

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENGENALAN PIRANTI
MENJAHIT DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MENJAHIT
DI SMP N 3 PAJANGAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

**UMI NURUL MUSLIMAH
NIM 07513241002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENGENALAN PIRANTI MENJAHIT
DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MENJAHIT
DI SMP N 3 PAJANGAN**

Oleh:

Umi Nurul Muslimah
NIM. 07513241002

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini dirancang untuk: (1) mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari kegiatan awal pada pembelajaran pengenalan piranti menjahit dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit di SMP N 3 Pajangan, (2) mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari kegiatan inti, (3) mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari kegiatan akhir, dan (4) mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang piranti menjahit.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Subyek penelitiannya adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjahit di SMP N 3 Pajangan yang terdiri dari kelas VII dan VIII berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, panduan wawancara, dan tes. Uji validitas menggunakan validitas konstruk untuk lembar observasi dan panduan wawancara, dan validitas isi untuk tes. Analisis data dilakukan dengan analisis data deskriptif.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari kegiatan awal 87,5% terlaksana (2) pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari kegiatan inti 88,9% terlaksana (3) pelaksanaan pembelajaran ditinjau kegiatan akhir 50% terlaksana, (4) tingkat pengetahuan siswa tentang materi piranti menjahit dalam kategori sangat tinggi, dengan nilai mean adalah 86,6.

Kata kunci: ekstrakurikuler, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir.

IMPLEMENTATION OF LEARNING SEWING TOOLS IN SEWING EXTRACURRICULAR ACTIVITIES IN SMP N 3 PAJANGAN

by:

Umi Nurul Muslimah
NIM. 07513241002

ABSTRACT

The purpose of this study was designed to: (1) find a picture of the implementation of learning in terms of the initial activity recognition learning tool in extracurricular activities sewing sewing in SMP N 3 displays, (2) know the description of the implementation of learning in terms of core activities, (3) determine the picture implementation of learning in terms of the activity, and (4) determine the level of students' knowledge of sewing tools.

This research is descriptive. Subjects of the study were all students who take part in extracurricular sew in SMP N 3 displays consisting of classes VII and VIII numbered 20 students. Data collection techniques using sheet observation, interview, and test. Test the validity of using the construct validity for observation and interview guide, and content validity for the test. Data analysis was performed with descriptive data analysis.

The survey results revealed that: (1) the implementation of learning in terms of the initial activity of 87.5% done (2) the implementation of learning in terms of the core activities carried 88.9% (3) the implementation of activities in terms of learning the 50% done, (4) the level of knowledge students about the material in a sewing device category is very high, with a mean value is 86.6.

Keywords: extracurricular, initial activities, core activities, end of activities.

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENGENALAN PIRANTI MENJAHIT
DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MENJAHIT
DI SMP N 3 PAJANGAN**

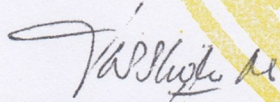
Disusun oleh:

Umi Nurul Muslimah

NIM 07513241002

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Busana,

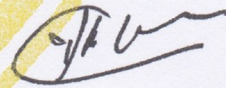


Kapti Asiatun, M.Pd

NIP. 19630610 198812 2 001

Yogyakarta, 26 Juni 2014

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

NIP. 19620503 198702 2 001

HALAMAN PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENGENALAN PIRANTI MENJAHIT
DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MENJAHIT
DI SMP N 3 PAJANGAN**

Disusun oleh:
Umi Nurul Muslimah
NIM 07513241002

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada
tanggal 25 Juni 2014.

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si</u> Ketua Penguji/Pembimbing		
<u>Kapti Asiatun, M.Pd</u> Sekretaris		
<u>Enny Zuhni Khayati, M.Kes</u> Penguji		

Yogyakarta, Juni 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Dr. Moch Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Nurul Muslimah

NIM : 07513241002

Program Studi: Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : Pelaksanaan Pembelajaran Pengenalan Piranti Menjahit Dalam
Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit Di SMP N 3 Pajangan

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juni 2014

Yang menyatakan,

Umi Nurul Muslimah
NIM. 07513241002

HALAMAN MOTTO

Berlarilah, selagi masih bisa berlari mencapai kesuksesanmu.

Hidup adalah perjuangan.

Kapan akan sukses, kalau bukan dirimu sendiri yang memulai
untuk meraihnya.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Hanya kepada Allah SWT aku meminta dan hanya kepada-Nya aku memohon segala. Syukur ini tak akan pernah putus ku panjatkan kepada-Nya.

Aku persembahkan karya kecil ini teruntuk:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Jumidal dan Ibu Tri Lestari yang selalu senantiasa mencintaiku, mendorong, membantu, mendoakan disetiap langkahku.
2. Adikku, Hanafi Nur Sahid yang selalu memotivasi dan membantuku.
3. Temanku, Sahabatku (Ani, Dila, Vika, Putri, Damar, Dita, Warni, Ifah, Riri, Laila, Risma, Idho, Zhiq, Witri, Sari, Verry, Ika) yang selalu membantuku, dan memberikan semangat untuk terus berjuang.
4. Teman-teman Pendidikan Teknik Busana UNY Angkatan 2007
5. Teman-teman CCK yang selalu memberikan hiburan dan memberikan semangat untuk tidak menyerah.
6. Almamater, Universitas Negeri Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunianya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Pengenalan Piranti Menjahit Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit di SMP N 3 Pajangan” dapat disusun sesuai dengan harapan. Proposal tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si selaku Dosen Pembimbing TAS dan Ketua Penguji yang telah memberikan banyak semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Kapti Asiatun, M.Pd, selaku validator instrumen TAS, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, dan selaku Sekretaris ujian yang telah memberikan bantuan, fasilitas, serta memberikan saran/masukan perbaikan selama penyusunan TAS ini sampai dengan selesai.
3. Noor Fitrihana, M.Eng, selaku validator dan selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana, beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Martinah, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 3 Pajangan serta validator instrumen TAS yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan

penelitian Tugas Akhir Skripsi dan memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.

5. Enny Zuhni Khayati, M.Kes selaku Penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
6. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan fakultas Teknik Universitas negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
7. Para guru dan staf SMP N 3 Pajangan yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Juni 2014

Penulis,

Umi Nurul Muslimah
NIM. 07513241002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 8
A. Kajian Teori	8
1. Pelaksanaan Pembelajaran	8
a. Pengertian pembelajaran	8
b. Pelaksanaan Pembelajaran	9
c. Komponen Pembelajaran	16
d. Pengukuran Hasil Belajar Siswa	22
2. Pengenalan Piranti Menjahit Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit	26

a. Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit	26
b. Materi Piranti Menjahit	29
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	47
C. Kerangka Pikir	50
D. Pertanyaan Penelitian	51
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Jenis Penelitian	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian	52
C. Subyek dan Obyek Penelitian	52
1. Subyek Penelitian	52
2. Obyek Penelitian	53
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	53
E. Teknik dan Instrumen Penelitian	54
1. Teknik Pengumpulan Data	54
2. Instrumen Penelitian	57
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	61
1. Validitas Instrumen	61
2. Reliabilitas Instrumen	64
G. Teknik Analisis Data	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
A. Deskripsi Data	67
1. Deskripsi Lokasi	67
2. Deskripsi Data Penelitian	69
B. Pembahasan Hasil Penelitian	72
BAB V SIMPULAN SAN SARAN	77
A. Simpulan	77
B. Implikasi	78
C. Keterbatasan Penelitian	78
D. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 01. Mesin Jahit Manual	33
Gambar 02. Mesin Jahit Otomatis.....	33
Gambar 03. Meja Kerja	33
Gambar 04. Cermin Pas	34
Gambar 05. Setrika.....	34
Gambar 06. Papan Setrika	34
Gambar 07. Mesin Pres	35
Gambar 08. Alat Tulis Menulis	35
Gambar 09. Mideline	36
Gambar 10. Piterband	36
Gambar 11. Gunting Kain	37
Gambar 12. Rader	37
Gambar 13. Karbon Jahit	38
Gambar 14. Kapur Jahit	38
Gambar 15. Pensil Kapur	38
Gambar 16. Jarum Mesin Jahit	39
Gambar 17. Jarum Tangan	39
Gambar 18. Bidal	40
Gambar 19. Bantalan Jarum	40
Gambar 20. Jarum Pentul	41
Gambar 21. Gunting Zig-zag	42
Gambar 22. Gunting Benang	42
Gambar 23. Gunting Bordir	42
Gambar 24. Gunting Listrik	43
Gambar 25. Gunting Kertas	43
Gambar 26. Pendedel	44
Gambar 27. Macam-macam Mistar	44
Gambar 28. Macam-macam Sepatu Jahit	45

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Penelitian Yang Relevan	47
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Observasi Pembelajaran	58
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Observasi sarana Prasarana	59
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Wawancara Guru	59
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Wawancara Siswa	60
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Tes	61
Tabel 7. Hasil Uji Validitas	63
Tabel 8. Kategori Predikat Tingkat Pemahaman	66
Tabel 9. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP N 3 Pajangan	68
Tabel 10. Jumlah Siswa Ekstrakurikuler Menjahit	68
Tabel 11. Frekuensi Hasil Observasi Kegiatan Awal Pembelajaran	70
Tabel 12. Frekuensi Hasil Observasi Kegiatan Inti Pembelajaran	70
Tabel 13. Frekuensi Hasil Observasi Kegiatan Akhir Pembelajaran	71
Tabel 14. Frekuensi Nilai Tes Siswa	72

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian	83
Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas	94
Lampiran 3. Hasil Penelitian	108
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian	119
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan penting dalam kehidupan. Dengan mendapat pendidikan, seseorang akan menjadi lebih tahu mana yang baik dan mana yang buruk. Karena pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan sendiri dapat diperoleh dari dalam ataupun luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Dari dalam sekolah, pendidikan berlangsung dikelas dengan adanya guru dan murid yang saling berinteraksi menyampaikan dan menerima informasi. Dari luar sekolah, seseorang mendapatkan pendidikan dari lingkungan masyarakat, media sosial, ataupun pelatihan-pelatihan lainnya. Dalam kegiatan pendidikan disekolah selain pelajaran formal, terdapat juga kegiatan pendukung lain yaitu kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat atau kemampuannya diluar pembelajaran akademik. Sehingga memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman baru, serta dapat mengisi waktu luang setelah jam sekolah berakhir dengan kegiatan yang bermanfaat.

Setiap individu mempunyai bakat dan ketrampilan yang berbeda-beda. Jika dikembangkan dengan baik, maka akan menjadikan nilai tambah untuk seseorang. Untuk mengembangkan hal tersebut, diperlukan wadah yang menunjang dan terorganisir. Maka diselenggarakanlah kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler disekolah-sekolah, sehingga mendapatkan kegiatan yang bermanfaat. Dengan dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler akan membantu siswa untuk dapat mengembangkan bakat atau potensi dan ketrampilan diri siswa sesuai dengan yang dimilikinya, tentu didukung dengan sarana dan prasarana yang baik dan materi yang sesuai dengan tingkatan siswa.

Ekstrakurikuler selalu diselenggarakan oleh sekolah-sekolah dari tingkat SD, SMP, SMA atau bahkan tingkat perguruan tinggi. Seperti halnya sekolah-sekolah lain, SMP N 3 Pajangan juga menyelenggarakan ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler pilihan seperti basket, voli, futsal, komputer, menjahit, menari, seni musik, kriya kayu, dan bahasa inggris. Sedangkan ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti siswa adalah pramuka. Setiap siswa diwajibkan mengikuti satu atau lebih dari sekian banyak ekstrakurikuler dan ekstrakurikuler pramuka. Ekstrakurikuler menjahit merupakan salah satu ekstrakurikuler yang cukup diminati di SMP N 3 Pajangan. Ketertarikan siswa untuk mengikuti kegiatan ini adalah siswa diajarkan cara membuat dan menjahit rok. Juga mendapatkan pengetahuan tentang Tata Busana, karena sebagian yang mengikuti ekstrakurikuler menjahit mempunyai angan-angan untuk memasuki Sekolah Menengah Kejuruan dengan mengambil Tata Busana.

Kegiatan ekstrakurikuler menjahit di SMP N 3 Pajangan dilaksanakan setiap hari Sabtu, mulai pukul 13.30 – 14.30 WIB. Ekstrakurikuler ini sudah diselenggarakan kurang lebih 4 tahun yang lalu. Terselenggaranya kegiatan ini dikarenakan semakin digencarkannya pendidikan SMK oleh Pemerintah, maka sekolah memberikan kebijakan dengan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler menjahit agar siswa memiliki bekal ketrampilan dan pengetahuan jika hendak memasuki SMK khususnya jurusan Tata Busana. Inti materi yang diberikan dalam kegiatan ini yaitu tentang pembuatan rok pendek. Dimulai dari materi awal tentang alat-alat yang akan digunakan, mengambil ukuran, membuat pola, memotong bahan, sampai menjahit dan finishing. Dari keseluruhan materi yang disampaikan, lebih banyak materi praktek dan hanya sekilas tentang teori awal, yaitu tentang piranti menjahit. Dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit ini memang hanya mempelajari tentang pembuatan rok pendek. Tetapi alangkah lebih baiknya, materi tentang piranti menjahit juga disampaikan secara baik dan lengkap, sehingga siswa akan mendapatkan pengetahuan tentang alat apa saja yang digunakan dalam proses menjahit.

Sejauh pembelajaran dilaksanakan selama observasi, terkadang siswa masih belum tepat dalam menggunakan alat, padahal untuk dapat melanjutkan ke materi berikutnya, baiknya siswa sudah paham dengan peralatan atau piranti menjahit yang akan digunakan. Mungkin minimnya penjelasan dan pemberian materi tentang piranti menjahit menyebabkan siswa kurang memahami apa dan bagaimana alat tersebut digunakan. Juga belum pernah dilakukan penilaian secara teori, hanya penilaian tentang hasil pembuatan rok pendek. Sehingga tidak pernah diketahui, sejauh mana siswa

paham dan mengetahui tentang alat apa saja yang digunakan dalam proses pembuatan rok tersebut. Disaat menjelaskan materi guru hanya didepan kelas menulis dan menjelaskan, sehingga siswa dibagian belakang ramai sendiri karena kurang diperhatikan. Melihat daftar peserta, dari tahun kemarin mengalami penurunan peminat, dari 32 siswa di tahun lalu, tahun ini hanya 20 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjahit. Menurut guru mungkin hal ini dikarenakan siswa malas dengan tugas yang diberikan, sehingga tahun berikutnya tidak mengikuti ekstrakurikuler menjahit lagi. Ini terjadi dalam tugas pembuatan rok, guru tidak pernah melihat siswa menjahit di sekolah, tetapi diakhir pertemuan siswa mengumpulkan rok yang sudah jadi.

Melihat hal tersebut peneliti ingin mengamati pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler khususnya dalam pengenalan piranti menjahit. Kenapa memilih pembelajaran mengenai piranti menjahit, karena menurut peneliti materi ini sangat penting, karena sebaiknya siswa mendapatkan ilmu dasar tentang alat dan kebutuhan dalam menjahit sebelum mendapatkan materi yang lebih jauh dan lebih berat. Penyampaian materi piranti menjahit ini juga penting karena nanti ilmu yang didapat dapat digunakan siswa sebagai bekal jika ingin masuk SMK disaat tes seleksi. Dengan penyampaian materi awal dan pelaksanaan pembelajaran yang baik, maka akan tumbuh motivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga tercapai ketuntasan nilai siswa dan ilmu yang didapat dapat dimanfaatkan siswa dalam kehidupannya. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat lebih memajukan dan meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler menjahit.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah penelitian yaitu:

1. Berkurangnya animo peserta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjahit. Tahun sebelumnya berjumlah 32 siswa, tahun ini hanya 20 siswa.
2. Kurangnya semangat siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Tidak pernah terlihat menjahit, diakhir pembelajaran mengumpulkan tugas yang sudah jadi.
3. Siswa terkadang kurang bisa menjawab pertanyaan guru, hal ini mungkin dikarenakan siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, atau penyampaian materi kurang jelas.
4. Pengelolaan materi pembelajaran yang diberikan kurang disesuaikan dengan jam pelajaran, sehingga terjadi menguluran waktu dalam penyelesaian tugas.

C. Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan penelitian ini hanya dibatasi pada pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler menjahit dalam hal penyampaian materi pengenalan piranti menjahit ditinjau dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir yang diikuti oleh siswa kelas VII dan kelas VIII SMP N 3 Pajangan. Penelitian dilakukan dari aspek kognitif, hasil pengetahuan pengenalan piranti menjahit didapat dari pemberian soal tes pilihan ganda.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari kegiatan awal pada pembelajaran pengenalan piranti menjahit dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit di SMP N 3 Pajangan.
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari kegiatan inti pada pembelajaran pengenalan piranti menjahit dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit di SMP N 3 Pajangan.
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari kegiatan akhir pada pembelajaran pengenalan piranti menjahit dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit di SMP N 3 Pajangan.
4. Bagaimana tingkat pengetahuan piranti menjahit siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit di SMP N 3 Pajangan.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari kegiatan awal pada pembelajaran pengenalan piranti menjahit dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit di SMP N 3 Pajangan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari kegiatan inti pelajaran pada pembelajaran pengenalan piranti menjahit dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit di SMP N 3 Pajangan.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari kegiatan akhir pelajaran pada pembelajaran pengenalan piranti menjahit dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit di SMP N 3 Pajangan.
4. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan piranti menjahit siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit di SMP N 3 Pajangan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan proses pembelajaran dari segi teoritis maupun segi praktis.

1. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau bahan kajian dalam pengembangan penelitian tentang kegiatan ekstrakurikuler.
2. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk:
 - a. Bagi penulis, dapat digunakan sebagai pengalaman dalam penelitian, dan hasil penelitian ini juga dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti lain dalam melanjutkan penelitian yang sejenis.
 - b. Bagi pengajar, dapat memberikan masukan dalam menunjang proses pembelajaran pengenalan piranti menjahit.
 - c. Bagi sekolah, sebagai masukan untuk mengevaluasi kegiatan ekstrakurikulerkuirkuler menjahit.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pelaksanaan Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Menurut Sudjana (dalam Sugihartono,dkk, 2007:80) “pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar”. Gulo (dalam Sugihartono,dkk, 2007:80) mendefinisikan “pembelajaran sebagai suatu usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar”. Sedangkan menurut Nasution (dalam Sugihartono,dkk, 2007:81) mendefinisikan “pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar mengajar”.

Dari ketiga sumber tersebut, Sugiharto dkk menyimpulkan “bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal”. Sedang menurut Hamzah B. Uno (2007:2) “pembelajaran dalam suatu definisi dipandang sebagai upaya

mempengaruhi siswa agar belajar. Atau secara singkat dapat dikatakan bahwa pembelajaran sebagai upaya membelajarkan siswa”.

Menurut Pringgawidagda (dalam Wawan Danasasmita, 2012) pembelajaran merupakan suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek adalah siswa yang menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subjek belajar dituntun untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah dan menyimpulkan masalah.

Selain itu Rombepajung (dalam M.Thobroni dan A.Mustafa, 2013:18) juga berpendapat bahwa pembelajaran adalah pemerolehan suatu pelajaran atau pemerolehan suatu ketrampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau pengajaran.

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses penyampaian pengetahuan dalam suatu kegiatan belajar mengajar sehingga siswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang baru dan lebih baik.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Proses pembelajaran yang telah direncanakan dengan baik akan mencapai tujuan yang ditetapkan. Selain menerapkan proses pembelajaran, juga harus selalu meminta *feedback* dan melakukan kajian untuk terus membenahi proses belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan urutan atau langkah-

langkah tertentu. Langkah-langkah tersebut disusun guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Di dalam proses pembelajaran terdapat tiga kegiatan yang dilakukan, Atwi Suparman (1997:158) mengungkapkan bahwa ketiga kegiatan tersebut yaitu:

1) Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dari kegiatan pembelajaran. Kegiatan awal dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar secara mental siap mempelajari pengetahuan, ketrampilan dalam sikap baru. Dalam kegiatan pendahuluan terdiri atas tiga langkah sebagai berikut:

a) Penjelasan singkat tentang isi pelajaran

Pada awal pelajaran, biasanya siswa ingin segera mengetahui apa yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut. Keingintahuan ini akan terpenuhi bila pengajar menjelaskannya secara singkat. Dengan demikian pada permulaan kegiatan belajar siswa telah mendapat gambaran awal tentang pelajaran yang akan dipelajari.

b) Penjelasan relevansi isi pelajaran baru dengan pengalaman siswa

Relevansi adalah kaitan, dalam kegiatan ini kaitan isi pelajaran yang dipelajari dengan pengetahuan, ketrampilan,

atau sikap yang telah dikuasai siswa, atau bisa juga dengan pengalaman siswa.

c) Penjelasan tentang tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran berisi kemampuan yang akan dicapai siswa pada akhir proses pembelajaran. Pengajar perlu untuk menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum memulai pelajaran, untuk meningkatkan motivasi siswa selama proses belajar mengajar.

2) Penyajian

Penyajian merupakan kegiatan inti pengajaran, yaitu menyajikan materi pelajaran. Kegiatan penyajian terdiri atas tiga langkah, yaitu:

a) Uraian

Uraian merupakan penjelasan tentang materi pelajaran atau konsep, prinsip, dan prosedur yang akan dipelajari oleh siswa.

b) Contoh

Contoh adalah benda atau kegiatan yang terdapat dalam kehidupan siswa sebagai wujud dari materi pelajaran yang sedang diuraikan. Kegiatan dalam menguraikan isi dan memberikan contoh yang relevan dapat berbentuk uraian lisan, tulisan atau buku, atau media dan penggunaan metode lain.

c) Latihan

Latihan merupakan bagian dari proses belajar mengajar siswa, bukan tes. dengan latihan, siswa belajar aktif, tidak hanya duduk membaca dan mendengarkan. Belajar secara aktif akan mempercepat penguasaan mahasiswa terhadap materi yang sedang dipelajari.

3) Penutup

Penutup merupakan kegiatan terakhir dalam proses belajar mengajar. Kegiatan menutup pelajaran terdiri atas dua langkah, yaitu:

a) Tes dan umpan balik

Tes adalah suatu pertanyaan untuk dijawab atau suatu tugas yang diberikan untuk mengukur kemajuan belajar siswa setelah melakukan pembelajaran. Tes dapat secara lisan atau tertulis. Hasil tes harus diberitahukan kepada siswa dan disertai dengan penjelasan tentang kemajuan siswa, sehingga terjadi umpan balik. Umpan balik merupakan salah satu kegiatan yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

b) Tindak lanjut

Tindak lanjut adalah kegiatan yang dilakukan setelah dilakukannya tes dan mendapat umpan balik. Siswa dengan hasil baik dapat meneruskan pelajaran atau mempelajari

tambahan pelajaran. Siswa dengan hasil kurang, mengulang pelajaran tersebut.

Lebih singkat, Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran (2011:133) menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran terdapat kegiatan yang meliputi:

1) Kegiatan awal, meliputi:

- a) Apersepsi, yaitu memberikan pengetahuan (persepsi awal), sebagai rangsangan dalam mengikuti proses belajar. Dalam kegiatan apersepsi, guru mengkondisikan kelas untuk siap melaksanakan belajar mengajar, kemudian membuat kaitan antara pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan disampaikan.
- b) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan
- c) *Prestest*, bila dirasa perlu.

2) Kegiatan inti

Memberi pengalaman belajar melalui berbagai strategi dan metode yang dianggap sesuai dengan tujuan dan materi. Dalam kegiatan inti, harus diamati bagaimana komunikasi guru dengan siswa. Apakah kegiatan berjalan dengan aktif atau pasif.

3) Kegiatan akhir, meliputi:

- a) Menyimpulkan kegiatan pembelajaran

Dengan menyimpulkan pelajaran, maka dapat diketahui sejauh mana penyampaian materi. dalam menyimpulkan siswa

juga diharap berperan aktif untuk kembali me-review pelajaran yang diterima.

b) Pemberian tugas atau pekerjaan rumah, bila dirasa perlu.

Hal ini dirasa perlu dilakukan untuk lebih meningkatkan pengetahuan siswa.

Pada kegiatan awal dan kegiatan akhir berdasarkan proses-proses pembelajaran terdapat kegiatan memberikan motivasi kepada siswa. Menurut Wlodkowsky dalam Prasetya (dalam Sugihartono,dkk, 2007:78) motivasi merupakan “kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meski dihadapang oleh berbagai kesulitan”.

Motivasi yang tinggi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Motivasi tinggi dapat ditemukan dalam sifat perilaku siswa antara lain:

- 1) Adanya kualitas keterlibatan siswa dlam belajar yang sangat tinggi.
 - 2) Adanya perasaan dan keterlibatan afektif siswa yang tinggi dalam belajar.
 - 3) Adanya upaya siswa untuk senantiasa memelihara atau menjaga agar senantiasa memiliki motivasi belajar tinggi.
- (menurut Sugihartono,dkk, 2007:78)

Pemberian motivasi dalam kegiatan awal dan kegiatan akhir, perlu dilakukan oleh pendidik, karena motivasi di awal pembelajaran dapat memberikan semangat siswa untuk mengikuti pelajaran, sedangkan motivasi di akhir pembelajaran dapat memberikan semangat siswa untuk dapat menggunakan pengetahuan yang didapat dalam kehidupan.

Setiap tahap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, memiliki tujuan yang bermanfaat bagi siswa. Menurut Suwarna, dkk (2005:67) berikut penjelasan dari setiap tahap pembelajaran:

1) Tujuan Membuka Pelajaran, yaitu:

- a) Membantu siswa menyiapkan diri agar sejak semula sudah dapat membayangkan pelajaran yang akan dipelajarinya.
- b) Menimbulkan minat dan perhatian siswa pada apa yang akan dipelajari dalam kegiatan belajar mengajar.
- c) Membantu siswa untuk mengetahui batas-batas tugas yang akan dikerjakan.
- d) Membantu siswa mengetahui hubungan antara pengalaman-pengalaman yang telah dikuasai dengan hal baru yang akan dipelajari.

2) Tujuan Menyampaikan Materi Pelajaran, yaitu:

- a) Membimbing murid memahami materi yang dipelajari
- b) Melibatkan murid untuk berfikir memecahkan masalah
- c) Untuk memberikan balikan kepada murid mengenai tingkat pemahamannya, dan untuk mengatasi kesalahpahaman mereka
- d) Membimbing murid untuk menghayati dan mendapat proses penalaran, serta menggunakan bukti-bukti dalam pemecahan masalah

- e) Menolong siswa untuk mendapatkan dan memahami hukum, dalil, dan prinsip-prinsip umum secara obyektif dan bernalar.
- 3) Tujuan Menutup Pelajaran, yaitu:
- a) Mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran
 - b) Mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam membelajarkan kepada siswa
 - c) membantu siswa mengetahui hubungan antara pengalaman-pengalaman yang telah dikuasainya dengan hal-hal yang baru saja diketahuinya.

c. Komponen Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Sehingga strategi pembelajaran mengacu kepada pengertian sebagai seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Komponen dari strategi pembelajaran itu sendiri antara lain tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, dan evaluasi. Agar tujuan itu tercapai, semua komponen yang ada harus diorganisasikan sehingga saling berkaitan. Karena itu guru tidak boleh hanya memperhatikan komponen-komponen tertentu saja, tetapi harus mempertimbangkan

komponen secara keseluruhan. Berikut penjelasan komponen dalam pembelajaran :

1) Tujuan

Tujuan adalah suatu target yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran. Tujuan merupakan komponen yang dapat mempengaruhi komponen pengajaran lainnya seperti: bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, pemilihan metode, alat, sumber dan evaluasi. Semua komponen itu harus bersesuaian dan didayagunakan untuk mencapai tujuan seefektif dan seefisien mungkin. Bila salah satu komponen tidak sesuai dengan tujuan, maka pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tidak akan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Nilai-nilai tujuan dalam pengajaran diantaranya adalah sebagai berikut (Dimiyati,dkk, 2009):

- a) Tujuan pendidikan mengarahkan dan membimbing kegiatan pendidik dan peserta didik dalam proses pengajaran;
- b) Tujuan pendidikan memberikan motivasi kepada pendidik dan peserta didik;
- c) Tujuan pendidikan memberikan pedoman dan petunjuk kepada pendidik dalam rangka memilih dan menentukan metode mengajar atau menyediakan lingkungan belajar bagi peserta didik;
- d) Tujuan pendidikan penting maknanya dalam rangka memilih dan menentukan alat peraga pendidikan yang akan digunakan; dan
- e) Tujuan pendidikan penting dalam menentukan alat/ teknik penilaian pendidik terhadap hasil belajar peserta didik.

Pentingnya nilai-nilai yang terkandung dalam komponen tujuan pembelajaran, dapat dikatakan bahwa tujuan merupakan faktor yang terpenting dalam kegiatan dan proses belajar mengajar.

2) Bahan Pelajaran

Bahan pelajaran merupakan materi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Tanpa bahan pelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan. Karena itu, pendidik yang akan mengajar pasti memiliki dan menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikannya pada anak didik. Ada dua persoalan dalam penguasaan bahan pelajaran ini, yakni penguasaan bahan pelajaran pokok dan bahan pelajaran pelengkap. Bahan pelajaran pokok adalah bahan pelajaran yang menyangkut bidang studi yang dipegang pendidik sesuai dengan profesinya (disiplin keilmuannya). Sedangkan bahan pelajaran pelengkap atau penunjang adalah bahan pelajaran yang dapat membuka wawasan seorang pendidik agar dalam mengajar dapat menunjang penyampaian bahan pelajaran pokok. Bahan penunjang ini biasanya bahan yang terlepas dari disiplin keilmuan pendidik, tetapi dapat digunakan sebagai penunjang dalam penyampaian bahan pelajaran pokok. Pemakaian bahan pelajaran penunjang ini harus disesuaikan dengan bahan pelajaran pokok yang dipegang agar dapat memberikan motivasi kepada sebagian besar atau semua anak didik.

3) Kegiatan belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar akan melibatkan semua komponen pengajaran, kegiatan belajar akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai.

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru dan anak didik terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai mediumnya. Dalam interaksi itu anak didiklah yang lebih aktif, bukan guru. Guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator. Guru sebaiknya memperhatikan perbedaan individual anak didik, yaitu pada aspek biologis, intelektual dan psikologis. Kerangka berpikir demikian dimaksudkan agar guru mudah dalam melakukan pendekatan kepada setiap anak didik secara individual. Pemahaman terhadap ketiga aspek tersebut akan merapatkan hubungan guru dengan anak didik, sehingga memudahkan melakukan pendekatan dalam mengajar.

4) Metode

Metode adalah cara yang digunakan oleh pengajar dalam menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dan komponen yang juga mempunyai fungsi yang sangat menentukan. Keberhasilan pencapaian tujuan sangat ditentukan oleh komponen ini.

Bagaimanapun lengkap dan jelasnya komponen lain, tanpa dapat diimplementasikan melalui metode yang tepat, maka komponen-komponen tersebut tidak akan memiliki makna dalam proses pencapaian tujuan. Beberapa jenis metode yang sering digunakan antara lain:

- a) Ceramah
- b) Tanya jawab
- c) Diskusi
- d) Demonstrasi
- e) Kerja Kelompok
- f) Pemberian Tugas
- g) Eksperimen

Oleh karena itu setiap guru perlu memahami secara baik peran dan fungsi metode dan strategi dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Penggunaan metode yang sesuai akan mempermudah penyampaian dan penerimaan materi oleh siswa.

5) Alat

Alat adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Alat mempunyai fungsi yaitu alat sebagai perlengkapan, alat sebagai pembantu mempermudah usaha mencapai tujuan, dan alat sebagai tujuan. Alat yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah media. Dan hal-hal yang harus dipertimbangkan dalam memilih media adalah :

- a) Ketepatan dengan tujuan pembelajaran.
- b) Dukungan terhadap isi pelajaran.
- c) Kemudahan memperoleh media.
- d) Keterampilan guru dalam menggunakannya.
- e) Ketersediaan waktu menggunakannya.
- f) Sesuai dengan taraf berpikir siswa.

6) Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya, yang bersangkutan dengan kapabilitas siswa guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar siswa yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar.

Hopkis dan Athen (dalam Tim MKDP, 2011:165) mengemukakan bahwa evaluasi adalah pemeriksaan secara terus menerus untuk mendapatkan informasi yang meliputi siswa, guru, program pendidikan dan proses pembelajaran untuk mengetahui tingkat perubahan siswa dan ketepatan keputusan tentang gambaran siswa dan efektivitas program.

Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran (2011:168) menjelaskan tujuan perlunya diadakan evaluasi, yaitu:

- 1) melihat produktivitas dan efektivitas belajar mengajar
- 2) memperbaiki, menyempurnakan kegiatan guru
- 3) memperbaiki, menyempurnakan, mengembangkan program pembelajaran
- 4) mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung

- 5) menempatkan siswa dalam situasi belajar mengajar yang tepat sesuai dengan kemampuannya.

Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam sistem proses pembelajaran. Melalui evaluasi kita dapat melihat kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen sistem pembelajaran. evaluasi ini dapat dilakukan dengan tes ataupun non tes, yaitu dengan pengamatan atau observasi.

Evaluasi bersifat komprehensif yang didalamnya meliputi penilaian dan pengukuran. Evaluasi pada hakekatnya merupakan proses membuat keputusan tentang nilai suatu objek tidak hanya didasarkan pada hasil pengukuran, tetapi juga dari hasil pengamatan. Pemilihan bentuk tes baiknya disesuaikan dengan materi yang diberikan.

d. Pengukuran Hasil Belajar Siswa

Pada umumnya hasil belajar dikelompokkan menjadi tiga ranah, ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Menurut Bloom (dalam Mimin Haryati, 2007) ranah psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui ketrampilan yang melibatkan otot dan kekuatan fisik, ranah psikomotor berhubungan dengan aktivitas fisik. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, sedangkan ranah afektif mencakup watak, seperti sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral.

1) Penilaian Aspek Kognitif

Aspek kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir termasuk di dalamnya kemampuan memahami, menghafal, mengaplikasi, menganalisis, mensistesis dan kemampuan mengevaluasi. Menurut Taksonomi Bloom (dalam Mimin Haryati, 2007:22) kemampuan kognitif adalah kemampuan berfikir secara hirarkis yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Tujuan dari aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup intelektual yang lebih sederhana, yaitu megingat, menggabungkan dan menghubungkan ide, gagasan, metode untuk memecahkan masalah.

Aspek kognitif terdiri atas enam tingkatan dengan aspek belajar yang berbeda-beda. Menurut Mimin Haryati (2007:23) berikut keenam tinkat aspek kognitif tersebut:

- a) Tingkat pengetahuan (*knowledge*), menuntut siswa untuk mampu mengingat berbagai informasi yang telah diterima.
- b) Tingkat pemahaman (*comprehension*), menuntut siswa untuk menyebutkan kembali yang telah diketahui dengan katakata sendiri.
- c) Tingkat penerapan (*application*), kemampuan untuk dapat menggunakan infirmasi yang didapat dalam kehidupan sehar-hari.

- d) Tingkat analisis (*analysis*), diharapkan siswa dapat menunjukan hubungan di antara berbagai gagasan dengan cara membandingkan gagasan tersebut dengan standar, prosedur yang telah dipelajari.
- e) Tingkat sintesis (*synthesis*), dapat mengaitkan dan menyatukan elemen dan unsur pengetahuan hingga terbentuk pola baru yang lebih menyeluruh.
- f) Tingkat evaluasi (*evaluation*), mampu mmebuat penilaian dan keputusan tentang nilai suatu gagasan, metode, produk dengan menggunakan kriteria tertentu.

Bentuk tes kognitif diantaranya tes atau pertanyaan lisan, pilihan ganda, uraian obyektif, uraian bebas, isian singkat, menjodohkan, portofolio, dan *performans*.

2) Penilaian Aspek Afektif

Life skill merupakan bagian dari kompetensi lulsan sebagai hasil proses pembelajaran. Pophan (dalam Mimin Haryati, 2007:36) mengatakan bahwa ranah afektif menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar. artinya, afektif sangat menentukan keberhasilan seseorang untuk mencapai ketuntasan dalam proses pembelajaran.

Ada lima peringkat ranah afektif menurut Taksonomi Krathwohl (dalam Mimin Haryati, 2007:37), yaitu:

- a) *Receiving* (menerima), siswa memiliki keinginan untuk memperhatikan sesuatu atau stimulus.
- b) *Responding* (tanggapan) merupakan partisipasi aktif peserta didik, yaitu sebagai bagian dari perilakunya.
- c) *Valuing* (menilai), keyakinan atau sikap yang menunjukkan derajat internalisasi dan komitmen.
- d) *Organization* (organisasi) nilai satu dengan yang lain dikaitkan dan konflik antar nilai diselesaikan, dengan membangun nilai internal yang konsisten.
- e) *Charakterization* (karakterisasi) memiliki sistem nilai yang mengendalikan perilaku, ini berkaitan dengan emosi dan sosialisasi.

Penilaian aspek afektif dapat dilakukan dengan menggunakan angket/kuisisioner, inventori, dan pengamatan (observasi).

3) Penilaian Aspek Psikomotor

Menurut Singer (dalam Mimin Haryati, 2007:25) yang mencakup aspek psikomotor adalah mata pelajaran yang lebih berorientasi pada gerakan menekankan pada reaksi fisik. Reaksi timbul dari aktivitas seperti menulis, memukul, melompat dan sebagainya.

Ryan dalam Mimin Haryati, 2007:26) penilaian hasil belajar psikomotor dapat dilakukan dengan 3 cara, (1) melalui pengamatan langsung serta penilaian tingkah laku siswa, (2) memberikan tes setelah proses belajar, (3) beberapa waktu setelah proses belajar

selesai dan kelak dalam lingkungan kerjanya. Maka, penilaian hasil belajar psikomotor harus mencakup persiapan, proses dan produk. penilaian dapat dilakukan pada saat proses belajar (unjuk kerja) atau setelah proses belajar (unjuk kerja) selesai.

2. Pengenalan Piranti Menjahit Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit

a. Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2002:291), ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar program yang tertulis dalam kurikulum, seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa.

Menurut E. Mulyasa (2008:111) kegiatan ekstrakurikuler atau biasa disebut ekskul merupakan kegiatan tambahan di suatu lembaga pendidikan, yang dilaksanakan di luar kegiatan kurikuler.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa sekolah atau universitas, di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan dari ekstrakurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan pada seni, olahraga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa-siswi itu sendiri (Wikipedia, 2010).

Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah berlandaskan pada:

- a) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi:
 - 1) Pasal 3 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi murid.
 - 2) Pasal 4 ayat (4) bahwa pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas murid dalam proses pembelajaran.
 - 3) Pasal 12 Ayat (1b) yang menyatakan bahwa setiap murid pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.
- b) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 5 sampai dengan Pasal 18 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.
- c) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, yang memuat pengembangan diri murid dalam struktur kurikulum setiap satuan pendidikan difasilitasi dan/atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan.
(sumber : Makalah ekstrakurikuler di Sekolah oleh Winarno Nartoatmojo)

Dalam Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dinyatakan bahwa struktur kurikulum terdiri atas 3 komponen yaitu komponen mata pelajaran, komponen muatan lokal dan komponen pengembangan diri. Dalam hal ini pengembangan diri dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler (Winarno Nartoatmojo, Makalah Ekstrakurikuler di Sekolah).

Kegiatan ekstrakurikuler ini banyak ragam dan kegiatannya antara lain paduan suara, paskibra, pramuka, olahraga, kesenian, pecinta alam, ketrampilan, dan kegiatan lainnya. kegiatan yang diselenggarakan setiap lembaga pendidikan baiknya disesuaikan dengan kondisi sekolah dan

lingkungan masing-masing. Salah satu kegiatan yang banyak diminati yaitu kegiatan ketrampilan seperti mengukir, atau menjahit.

Ernawati,dkk (2008:357) menjelaskan bahwa menjahit merupakan proses menyatukan bagian-bagian kain yang telah digunting berdasarkan pola.

Menjahit adalah pekerjaan menyambung kain, bulu, kulit binatang, pepagan, dan bahan-bahan lain yang bisa dilewati jarum jahit dan benang. Menjahit dapat dilakukan dengan tangan yaitu dengan menggunakan jarum tangan atau dengan menggunakan mesin jahit (Wikipedia, 2011).

Dalam sebuah lembaga pendidikan atau kursus-kursus menjahit, dewasa ini semakin berkembang untuk materi pelajarannya. Peserta didik diberikan materi tentang seni berbusana, pembuatan busana, dan teknik-teknik merancang busana.

Kegiatan ekstrakurikuler menjahit merupakan kegiatan pengembangan diri diluar jam sekolah yang memberikan kesempatan peserta didik mengembangkan potensinya dalam bidang tata busana.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu perangkat operasional (*supplement* dan *complements*) kurikulum, dan diatur dalam Peraturan Pemerintah Tentang Standar Nasional Pendidikan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus didasari atas kebutuhan, fungsi, dan manfaat yang akan diperoleh dari kegiatan tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler juga disesuaikan dengan kemampuan sekolah

masing-masing. Maka sebelum dilaksanakannya sebuah ekstrakurikuler, baiknya sekolah-sekolah mempertimbangkan hal-hal yang akan terjadi dikemudian waktu. Seperti yang disebut dalam tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah menurut Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional, pada pasal 1 ayat 4 dan 5:

Ayat 4: Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan belajar mengajar di sekolah yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan, isi, dan struktur kurikulum ditujukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik sesuai dengan mata pelajaran, rumpun mata pelajaran, bidang studi atau keahlian lainnya. Kegiatan kurikuler dilakukan melalui pembelajaran terstruktur sesuai dengan kurikulum.

Ayat 5: Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan dan latihan di luar yang tercantum pada struktur kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan untuk mengembangkan bakat dan minat dalam rangka memantapkan pembentukan kepribadian peserta didik.

(sumber:

Sesuai dengan keputusan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat bertambah wawasan mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pelajaran di ruang kelas. Melalui kegiatan ekstrakurikuler juga siswa dapat menyalurkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki.

b. Materi Piranti Menjahit

Untuk membuat sebuah hasil jahitan yang bagus ada beberapa faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah kelengkapan peralatan yang digunakan (Goet Poespo, 2005:17). Hal tersebut benar karena dengan kelengkapan alat menjahit, kita dapat menghasilkan karya

secara optimal. Alat jahit atau piranti menjahit merupakan seluruh perlengkapan yang digunakan dalam proses jahit menjahit.

Menurut Ernawati dkk (2008:364) piranti menjahit atau alat menjahit terbagi menjadi dua bagian yang besar yaitu alat jahit pokok dan alat menjahit tambahan.

Alat jahit pokok, terdiri dari mesin jahit ditambah alat-alat lain yang dipergunakan untuk menjahit sederhana. Yang termasuk kedalam alat jahit pokok yaitu mesin jahit, meja kerja, cermin, setrika dan papan setrika, kotak jahit (berisi : pita ukur atau meteran, tali pengikat atau *piterband*, gunting, rader, karbon jahit, jarum jahit, jarum pentul, alat tulis-menulis, bidal).

Alat menjahit tambahan, adalah alat-alat yang dipergunakan untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaan. Alat jahit tambahan dikelompokkan menjadi:

- a) Macam-macam mesin jahit, yaitu mesin jahit khusus dan mesin jahit serba guna.
- b) Macam-macam gunting, seperti gunting rumah kancing, gunting bordir, gunting zig-zag, gunting tirus, gunting listrik, gunting jelujur, gunting benang.
- c) Macam-macam pengukur, yaitu pengukur lebar kelim, pengukur panjang rok.
- d) Macam-macam mistar atau rol, mistar lengkung pendek, mistar lengkung panjang, mistar siku-siku.

- e) Macam-macam sepatu mesin: sepatu pengelim, sepatu tutup tarik, sepatu jahit.
- f) Alat pres, alat pembuat gesper, alat kancing bungkus.
- g) Cermin, diperlukan untuk dapat melihat pakaian yang sedang dipas.

Nuraini Sutantyo dan Radas Saleh (1984:35-37) juga menjelaskan bahwa alat menjahit atau piranti menjahit terbagi atas dua bagian besar, yaitu alat menjahit pokok dan alat menjahit tambahan.

Alat menjahit pokok, terdiri dari mesin jahit ditambah alat-alat lain yang dipergunakan untuk menjahit sederhana. Yang termasuk kedalam alat jahit pokok yaitu:

- a) Mesin jahit
- b) Meja kerja
- c) Karton
- d) Cermin
- e) Setrika dan papan setrika
- f) Kotak jahit (berisi : pita ukur atau meteran, tali pengikat atau *piterband*, gunting, rader, karbon jahit, jarum jahit, jarum pentul, bidal)
- g) Alat tulis menulis.

Alat menjahit tambahan, adalah alat-alat yang dipergunakan untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaan. Dari kelompok alat

pemotong, alat pengukur, sepatu mesin, dan alat lain, yang dimasukkan ke dalam alat menjahit tambahan yaitu:

- a) Macam-macam gunting (Gunting zig-zag, gunting lubang kancing, gunting bordir, gunting listrik, gunting tirus, gunting benang)
- b) Alat pengukur (Pengukur lebar kelim, pengukur panjang rok)
- c) Macam-macam mistar (Mistar segitiga, mistar lengkung panjang, mistar lengkung pendek)
- d) Sepatu jahit (Sepatu mesin pengelim, sepatu mesin tutup tarik)
- e) Pendedel
- f) Alat pembuat lubang kancing
- g) Alat press (Press gesper, press kancing bungkus)

Dalam memilih dan menggunakan mesin jahit dan alat jahit, diperlukan pengetahuan mengenai fungsi dari alat tersebut. Berikut penjelasan dari macam-macam piranti menjahit:

1) Mesin jahit

Mesin jahit merupakan bagian terpenting dari proses menjahit, tanpa adanya mesin jahit proses pembuatan suatu busana tidak akan sempurna. Ada beberapa jenis mesin jahit, antara lain mesin jahit manual dan mesin jahit otomatis. Bedanya mesin jahit manual hanya bisa untuk menjahit lurus saja. Sedangkan mesin jahit otomatis, terdapat pengaturan untuk beberapa jenis setikan bermotif.



Gambar 01. Mesin Jahit Manual



Gambar 02. Mesin Jahit Otomatis

2) Meja kerja

Meja kerja digunakan sebagai tempat untuk melakukan segala aktifitas mulai dari membuat pola, menggunting kain dan lain sebagainya.



Gambar 03. Meja kerja

3) Karton

Karton digunakan untuk membuat pola konstruksi dalam proses pembuatan busana. Kenapa menggunakan karton, karena jenis karton tidak mudah terlipat. Tetapi sekarang lebih banyak digunakan yaitu kertas lurik atau bahkan koran bekas, alasannya selain lebih murah, yaitu mudah dipotong dan ditusuk jarum ketika proses pemotongan bahan.

4) Cermin

Cermin merupakan alat yang dapat membantu mengoreksi saat proses pengepasan busana. Digunakan untuk membantu melihat apakah busana yang dibuat tersebut sudah sesuai dengan ukuran dan bentuk yang diinginkan pemakainya.



Gambar 04. Cermin Pas

5) Setrika dan Papan Setrika

Setrika dan papan setrika digunakan untuk merapikan jahitan setiap selesai menjahit. Setrika juga digunakan sebagai alat pengepresan jika tidak mempunyai mesin pres.



Gambar 05. Setrika



Gambar 06. Papan Setrika



Gambar 07. Mesin Pres

6) Alat Tulis Menulis

Alat tulis menulis seperti buku pola, pensil, skala milimeter yang digunakan untuk mencatat ukuran, menggambar model busana, dan membuat pola kecil.



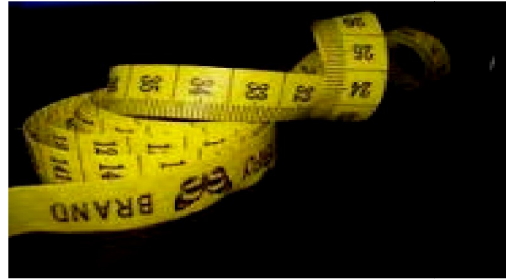
Gambar 08. Alat Tulis Menulis

7) Kotak jahitan

Kotak jahitan biasanya berisi :

a) Pita Ukur

Pita ukur yang digunakan adalah jenis meteran atau *mideline*. Dalam meteran terdapat angka yang menunjukan ukuran dalam cm dan *inch*.



Gambar 09. *Mideline*

b) Tali Pengikat

Tali pengikat dalam hal ini adalah *Piterband* adalah pita polos yang digunakan untuk memudahkan dalam mengambil ukuran. Dimana *piterband* ini diikatkan dibagian tubuh orang yang akan diukur, sehingga didapat ukuran yang pas.



Gambar 10. *Piterband*

c) Gunting Kain

Gunting merupakan alat menjahit yang digunakan untuk memotong kain/bahan pada saat membuat pakaian.



Gambar 11. Gunting Kain

d) Rader

Rader yaitu alat untuk memindahkan garis pada bahan kain/bahan. Ada dua jenis rader, yaitu rader bergerigi dan rader tidak bergerigi.



Gambar 12. Rader

e) Karbon Jahit

Digunakan saat merader kain/bahan. Warna karbon jahit bermacam-macam. Pilihlah warna karbon yang berbeda dengan warna kain agar kelihatan warna karbonnya pada kain.



Gambar 13. Karbon jahit

f) Kapur Jahit

Kapur jahit digunakan untuk memberi tanda pada bahan-bahan yang tebal dan sebagai pemberi tanda kampuh pada waktu memotong /menggunting bahan. Warna kapur jahit bermacam-macam, untuk penggunaannya pilih kapur jahit yang berbeda dengan warna bahan. Kapur jahit juga tersedia dalam bentuk pensil.



Gambar 14. Kapur Jahit



Gambar 15. Pensil kapur

g) Jarum Mesin Jahit

Jarum mesin jahit yang digunakan sesuai dengan jenis mesin, jika mesin jahit manual maka jarum jahit menggunakan jarum mesin jahit biasa. sedangkan untuk mesin jahit khusus atau mesin jahit otomatis, jarum yang

digunakan juga berbeda tergantung jenis dan merk mesin jahit.



Gambar 16. Jarum Mesin Jahit

h) Jarum Tangan

Jarum tangan dipakai untuk pekerjaan menjahit yang menggunakan tangan misalnya mengelim, menjelujur, memasang kancing. Jarum tangan terbuat dari baja yang runcing, tajam dan tahan karat. Ukuran jarum tangan bermacam-macam dari yang halus sampai yang kasar. Jarum tangan yang baik adalah licin, tidak berkarat, bentuknya panjang/ramping dan tidak mudah patah.



Gambar 17. Jarum Tangan

i) Bidal

Bidal digunakan untuk melindungi jari dari pangkal jarum pada waktu menjahit dengan tangan. Tudung jari terbuat dari logam, bentuknya seperti tudung yang bagian atasnya berlekuk-lekuk untuk menahan pangkal jarum. Pilihlah bidal yang sesuai dengan jari tengah agar cocok dalam pemakaiannya.



Gambar 18. Bidal

j) Bantalan Jarum

Bantalan jarum digunakan untuk meletakkan jarum pentul dan jarum tangan agar tidak kececer. Biasanya isi bantalan jarum berupa kapuk atau kapas atau sisa-sisa perca sehingga mudah untuk ditusuk jarum.



Gambar 19. Bantalan jarum

k) Jarum Pentul

Jarum pentul biasanya digunakan untuk menyemat pola pada bahan, menyatukan bagian-bagian bahan yang sudah dipotong sebelum dijahit/dijelujur, memberi tanda perbaikan pada waktu mengepas. Jarum pentul yang berkualitas baik adalah yang bagian kepalanya berbentuk bulat besar serta logam jarumnya panjang, tidak mudah berkarat, dan bagian ujung jarum runcing dan tajam.



Gambar 20. Jarum Pentul

8) Macam-macam gunting

a) Gunting Zig-Zag

Gunting zig-zag dipergunakan untuk menyelesaikan tepi bahan / kampuh bahan yang tidak bertiras



Gambar 21. Gunting Zig-Zag

b) Gunting Benang

Gunting benang adalah gunting yang dipergunakan untuk menggunting benang atau bagian-bagian yang sulit digunting dengan gunting besar.



Gambar 22. Gunting Benang

c) Gunting Bordir

Gunting bordir digunakan untuk menggunting benang-benang bordir atau membuat lubang bordir. Gunting bordir cenderung runcing dan kecil.



Gambar 23. Gunting Bordir

d) Gunting Listrik

Gunting listrik adalah gunting yang memotong kain dalam ukur yang besar dan biasanya banyak digunakan oleh industri busana yang besar pula.



Gambar 24. Gunting listrik

e) Gunting Kertas

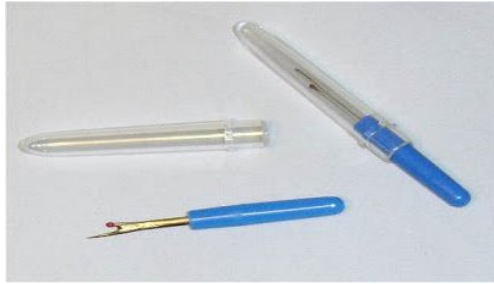
Gunting kertas, khusus digunakan untuk menggunting kertas.



Gambar 25. Gunting Kertas

f) Pendedel

Pendedel adalah alat pembuka jahitan, digunakan untuk membuka jahitan yang salah, selain itu dapat juga digunakan untuk memotong lubang kancing yang dibuat dengan mesin. Alat ini terbuat dari logam dengan pegangan dari plastik atau kayu dan bentuknya bermacam-macam.



Gambar 26. Pendedel

9) Macam-macam mistar

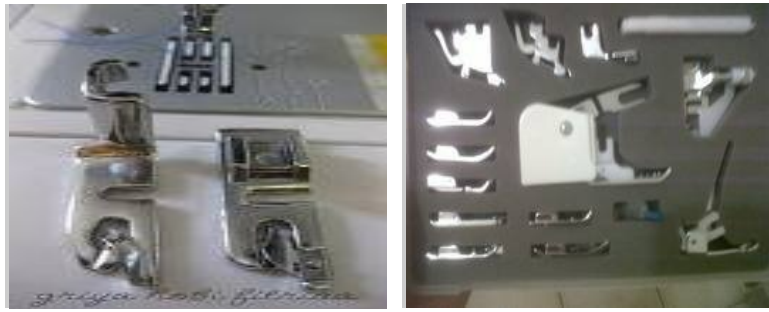
Macam-Macam mistar yang digunakan yaitu mistar siku, mistar lengkung pendek, mistar lengkung panjang. Mistar-mistar ini digunakan untuk membuat pola busana.



Gambar 27. Macam-macam Mistar

10) Macam-macam sepatu mesin jahit

Macam-macam sepatu jahit yang sering digunakan yaitu sepatu pengelim, sepatu ritsliting jepang, sepatu ritsliting biasa dan sepatu jahit biasa.



Gambar 28. Macam-macam Sepatu Jahit

Dari uraian dan penjelasan tentang macam-macam piranti menjahit tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa piranti menjahit dibagi menjadi dua yaitu piranti menjahit pokok dan piranti menjahit tambahan. Piranti menjahit pokok merupakan mesin jahit dan peralatan inti menjahit yang pertama kali harus ada. Sedangkan piranti menjahit tambahan merupakan semua piranti menjahit yang secara tidak langsung membantu dalam proses jahit menjahit. Maka berikut alat-alat menjahit pokok dan alat menjahit tambahan:

1) Alat menjahit pokok, terdiri dari:

- a) Mesin jahit
- b) Meja kerja
- c) Gunting kain
- d) Gunting benang
- e) Meteran
- f) Jarum jahit
- g) Jarum pentul

- h) Benang jahit
 - i) Setrika dan papan setrika
 - j) Alat tulis menulis
- 2) Alat menjahit tambahan, terdiri dari:
- a) Cermin, karton/kertas, bidal, mata nenek, pendedel, *piterband*.
 - b) Macam-macam mesin: mesin obras, mesin bordir, mesin jahit serba guna.
 - c) Macam-macam gunting: gunting zig-zag, gunting lubang kancing, gunting bordir, gunting listrik.
 - d) Macam-macam penggaris: penggaris lengkung/panggul, penggaris lurus, penggaris siku.
 - e) Macam-macam alat penanda: rader, karbon, kapur jahit, kapur pensil.
 - f) Macam-macam pengukur: pengukur lebar kelim, pengukur panjang rok.
 - g) Macam-macam alat pres: alat kancing bungkus, alat pembuat gesper.
 - h) Macam-macam sepatu mesin: sepatu pengelim, sepatu ritsliting jepang, sepatu kaki sebelah.

Pada dasarnya piranti menjahit yang digunakan dapat disesuaikan dengan kebutuhan menjahit. Tidak semua piranti menjahit harus dimiliki, tetapi kegunaan dan penggunaannya sebaiknya dimengerti.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Tingkat I Bidang Keahlian Teknik Elektro SMK Piri 1 Yogyakarta.

Peneliti : Thomas Edi Susilo

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara mengajar guru-guru. Obyek yang diambil adalah 6 orang guru. Jenis penelitiannya adalah deskriptif. Data penelitian diambil menggunakan tabel observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah 4 guru cukup baik cara mengajarnya, 2 guru masih kurang baik cara mengajarnya. Cara mengajar guru yang kurang baik perlu ditingkatkan lagi cara mengajarnya terutama dalam memberikan umpan balik terhadap tugas siswa, dan tegas dalam memberikan pelajaran. Sebaliknya, guru yang sudah cukup baik cara mengajarnya sebaiknya dipertahankan atau bila mampu ditingkatkan guna mendapatkan hasil pendidikan yang berkualitas.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan PKK di SMP 1 Depok

Peneliti : Novia Tri Wiharyani

Penelitian ini bertujuan untuk : mengetahui pelaksanaan pembelajaran keterampilan PKK di SMP 1 Depok, mengetahui tujuan pelaksanaan pembelajaran keterampilan PKK di SMP N 1 Depok, mengetahui metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan PKK di SMP N 1 Depok, dan mengetahui evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran

ketrampilan PKK di SMP N 1 Depok. Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran ketrampilan PKK di SMP 1 Depok dilaksanakan 1 kali tatap muka dalam satu minggu rata – rata 2 jam pelajaran @ 45 menit, hal ini ditunjukkan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu membuka pelajaran, kegiatan selama belajar mengajar berlangsung, dan menutup pelajaran. Tujuan pelaksanaan pembelajaran ketrampilan PKK di SMP 1 Depok adalah untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada peserta didik berupa ketrampilan dalam hal tata busana dan tata boga yang disesuaikan dengan keadaan lingkungan dan budaya daerah setempat. Materi yang disampaikan dalam pembelajaran PKK di SMP 1 Depok adalah ketrampilan boga yang meliputi pengetahuan tentang gizi, kesehatan makanan dan buah – buahan serta pengawetan makanan. Untuk ketrampilan tata busana materi yang disampaikan adalah pengenalan macam–macam alat jahit, cara menghias kain dan pemeliharaan dan perawatan pakaian. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran ketrampilan PKK di SMP 1 Depok adalah metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan pemberian tugas. Media yang digunakan yaitu *White Board* dan lembar kerja siswa. Evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran ketrampilan PKK di SMP 1 Depok adalah evaluasi pada saat pembelajaran berlangsung berupa tes lisan, evaluasi pada saat akhir pelajaran berupa tes tertulis dan evaluasi pada akhir semester berupa tes tertulis.

Tabel 1. Penelitian yang relevan

Uraian Penelitian		Thomas Edi Susilo (2003)	Novia Tri Wiharyani (2008)	Umi Nurul Muslimah (2014)
Tujuan	Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran	√	√	√
	Untuk mengetahui tujuan pembelajaran	√	√	√
	Untuk mengetahui kompetensi / hasil yang diharapkan	√	√	√
Metode Penelitian	Content Analisis			
	Deskriptif	√	√	√
	PTK			
	R&D			
	Quasi Eksperimen			
Sample	Menggunakan sample	√	√	√
Metode pengumpulan data	Observasi	√	√	√
	Wawancara	√	√	√
	Dokumentasi	√	√	√
	Tes			√
Teknik Analisis Data	Deskriptif	√	√	√

Kedua hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat beberapa persamaan yaitu dari tujuan penelitiannya untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran, metode yang digunakan deskriptif, menggunakan sampel dalam penelitian, metode pengumpulan data yang digunakan juga sama yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Untuk penelitian ini ditambahkan juga tes untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Dengan analisis data deskriptif. Dengan adanya hasil penelitian

tersebut maka dapat menjadi acuan guna melakukan penelitian dengan dasar penelitian deskriptif.

C. Kerangka Pikir

Kegiatan belajar mengajar terlaksana jika terdapat guru dan siswa yang saling berinteraksi dalam proses belajar mengajar. Dalam penyampaian informasi tersebut baik guru dan murid baiknya berperan aktif agar informasi dapat tersampaikan dengan tepat dan jelas. Guru sebaiknya mempersiapkan diri sebelum mengajar dengan membangun suasana pembelajaran yang nyaman mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, sampai kegiatan akhir pembelajaran.

Kegiatan awal merupakan kunci awal guna membawa proses belajar mengajar menjadi lebih nyaman, sehingga siswa lebih siap dalam menerima pelajaran dan menumbuhkan motivasi dalam diri siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran.

Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan penyampaian materi oleh guru. Penyampaian materi oleh guru disertai dengan media dan metode yang mendukung dan guru hendaknya dapat menggunakan media dan metode tersebut. Guru juga harus dapat menguasai kelas, maksudnya guru dapat membuat kelas menjadi aktif dan memperhatikan seluruh siswa didalam kelas.

Kegiatan akhir atau penutup, dilakukan dengan menyimpulkan materi pelajaran, melakukan evaluasi dan motivasi. Dalam kegiatan penutup guru hendaknya memberikan kesempatan siswa untuk bertanya lagi jika masih ada

materi yang kurang paham. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Evaluasi dapat berupa tes lisan atau tes tertulis. Keterlaksanaan pembelajaran pengenalan piranti menjahit yang baik akan berdampak pada penguasaan pengetahuan tentang piranti menjahit pada siswa. hal ini dapat tercermin pada ketercapaian tujuan pembelajaran yang diwujudkan dengan hasil belajar siswa atau penguasaan siswa tentang pengetahuan piranti menjahit.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari kegiatan awal pada pembelajaran pengenalan piranti menjahit dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit di SMP N 3 Pajangan.
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari kegiatan inti pada pembelajaran pengenalan piranti menjahit dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit di SMP N 3 Pajangan.
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari kegiatan akhir pada pembelajaran pengenalan piranti menjahit dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit di SMP N 3 Pajangan.
4. Bagaimana tingkat pengetahuan piranti menjahit siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit di SMP N 3 Pajangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif presentase. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mengetahui gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan atau area populasi tertentu yang bersifat faktual secara obyektif, sistematis, dan akurat (Sulistyaningsih, 2000:80). Presentase digunakan dalam mendeskripsikan hasil penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini yang akan diteliti tentang proses pelaksanaan pembelajaran pengenalan piranti menjahit.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian untuk pengambilan data ini yaitu di SMP N 3 Pajangan. Dipilihnya SMP N 3 Pajangan karena sekolah ini telah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler menjahit selama kurang lebih 4 tahun. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014 yaitu pada tanggal 31 Mei 2014 sampai dengan 7 Juni 2014.

C. Subjek Dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang-orang yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2007: 61).

Teknik pengambilan subyek penelitian dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan subyek penelitian dengan pertimbangan tertentu. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII yang mengikuti ekstrakurikuler menjahit yaitu sebanyak 20 siswa.

2. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian adalah pelaksanaan pembelajaran pengenalan piranti menjahit dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit di SMP N 3 Pajangan.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel digunakan untuk menuntun peneliti melaksanakan penelitian di lapangan. Pelaksanaan pembelajaran meliputi tahap membuka, menyampaikan materi, hingga menutup pelajaran.

Kegiatan awal berisi persiapan, membuka pelajaran, apersepsi, motivasi. Kegiatan awal yang dilakukan dengan baik, akan memberikan pengaruh terhadap ketertarikan siswa dalam mengikuti materi yang disampaikan.

Kegiatan inti pembelajaran berisi penyampaian materi, penggunaan media dan metode, juga penampilan guru dalam membawakan pelajaran didalam kelas. Kesesuaian materi dengan metode dan media yang digunakan, akan sangat membantu siswa dalam menerima pelajaran.

Dalam kegiatan akhir, merangkum pelajaran, pemahaman siswa, mengevaluasi dengan memberikan tes atau tugas, menutup pelajaran, serta memberikan motivasi dan tindak lanjut merupakan kegiatan yang hendaknya

dilakukan oleh guru. Memotivasi dilakukan guna memberikan penguatan kepada siswa untuk dapat menggunakan ilmu yang telah dipelajari.

Jika semua aspek kegiatan pembelajaran terlaksana, tujuan pembelajaran akan tercapai dan dapat diketahui tingkat pemahaman siswa, dan ilmu yang didapat dapat bermanfaat bagi siswa dalam kehidupannya.

E. Teknik Dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2009:145) bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.

Pada penelitian ini observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari kegiatan awal pelajaran, kegiatan inti pelajaran dan kegiatan akhir pelajaran.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono(2009:137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti,

dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2009:138) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode wawancara adalah sebagai berikut:

- 1) Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
- 2) Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
- 3) Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi dari guru dan siswa untuk mendukung hasil observasi tentang kegiatan pembelajaran pengenalan piranti menjahit dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen atau catatan yang mendukung dalam proses pembelajaran. Dokumen dapat berupa Silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), presensi siswa, buku materi yang digunakan.

d. Tes

Tes merupakan sejumlah pertanyaan yang memiliki jawaban yang benar atau salah. Menurut Djemari Mardapi (2008:67) tes

diartikan juga sebagai pertanyaan yang membutuhkan jawaban, atau sejumlah pernyataan yang baru diberikan tanggapan dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes.

Tes dapat diberikan secara langsung melalui pertanyaan langsung, ataupun dalam bentuk soal tertulis. Tes yang diberikan adalah tes formatif. Menurut Minaltimay (2012) tes formatif merupakan yaitu tes yang diberikan untuk memonitor kemajuan belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Tes ini diberikankan dalam tiap satuan unit pembelajaran. Manfaat tes formatif bagi peserta didik adalah :

- 1) Untuk mengetahui apakah peserta didik sudah menguasai materi dalam tiap unit pembelajaran.
 - 2) Merupakan penguatan bagi peserta didik.
 - 3) Merupakan usaha perbaikan bagi siswa, karena dengan tes formatif peserta didik mengetahui kelemahan-kelemahan yang dimilikinya.
 - 4) Peserta didik dapat mengetahui bagian dari bahan yang mana yang belum dikuasainya.
- (sumber: Pengertian Tes, Jenis-jenis Tes, oleh Minaltimay, 2012)

Tujuan dari diberikannya tes, menurut Djemari Mardapi (2008:68) adalah untuk:

- 1) Mengetahui tingkat kemampuan anak didik
- 2) Mengukur pertumbuhan dan perkembangan peserta didik
- 3) Mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik
- 4) Mengetahui hasil pengajaran
- 5) Mengetahui hasil belajar
- 6) Mengetahui pencapaian kurikulum
- 7) Mendorong peserta didik belajar
- 8) Mendorong pendidik mengajar yang lebih baik dan peserta didik belajar lebih baik.

Bentuk tes yang digunakan juga bermacam-macam, ada tes dalam bentuk tes lisan dikelas, soal bentuk benar-salah, tes bentuk

pilihan ganda, uraian, menjodohkan, ataupun dalam bentuk unjuk kerja. Dalam penelitian ini digunakan tes pilihan ganda dengan materi pengenalan piranti menjahit.

Ada 15 soal yang diberikan, dengan skor nilai untuk setiap jawaban benar adalah 1 (satu) dan 0 (nol) jika jawaban salah. Semua jawaban benar nantinya akan dikalikan 20 kemudian dibagi 3 untuk mendapatkan nilai akhir. Dimana skor tertinggi adalah 100, dan nilai terendah jika tidak ada jawaban yang benar adalah 0 (nol).

Pemberian tes dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa mengenai piranti menjahit dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.

Dalam penyusunan instrumen penelitian, berikut langkah-langkah yang ditempuh:

- a) Mengidentifikasi variabel-variabel yang diteliti.
- b) Menjabarkan variabel menjadi dimensi-dimensi
- c) Mencari indikator dari setiap dimensi.
- d) Mendeskripsikan kisi-kisi instrumen
- e) Merumuskan item-item pertanyaan atau pernyataan instrumen
- f) Petunjuk pengisian instrumen.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 142) prosedur yang ditempuh dalam pengadaan instrumen yang baik adalah :

- a) Perencanaan, meliputi perumusan tujuan, menentukan variabel, kategorisasi variabel.
- b) Penulisan butir soal atau item kuisisioner, menyusun skala penyusunan pedoman wawancara.
- c) Penyuntingan, yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman mengerjakan, surat pengantar, kunci jawaban dan lain-lain yang perlu.
- d) Uji coba baik dalam skala kecil maupun besar.
- e) Penganalisaan butir, analisis item, melihat pola jawaban peninjau, saran-saran dan sebagainya.
- f) Mengadakan revisi terhadap item-item yang dirasa kurang baik, dengan mendasarkan diri pada data yang diperoleh sewaktu uji coba.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang segala sesuatu yang terjadi selama berlangsungnya pelaksanaan pembelajaran pengenalan piranti menjahit.

Tabel 2. Kisi-kisi Intrumen Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Variabel	Aspek	Sub Indikator	Item Butir	Jumlah Item
Pelaksanaan Pembelajaran Pengenalan Piranti Menjahit Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit di SMP N 3 Pajangan.	1. Kegiatan Awal	a. Membuka pelajaran	1,2	2
		b. Usaha memotivasi siswa	3,4	2
	2. Kegiatan Inti	a. Tahap penyajian materi	5, 6, 7	3
		b. Penampilan guru dalam kelas	8, 9	2
	3. Kegiatan Akhir	a. Rangkuman	10, 11	2
		b. Tahap Evaluasi	12, 13	2

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Observasi Sarana Prasarana

Variabel	Aspek	Indikator	Item Butir	Jumlah Item
Pelaksanaan Pembelajaran Pengenalan Piranti Menjahit Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit di SMP N 3 Pajangan.	Sarana Prasarana	Keadaan Kelas	1,2	2
		Media	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	8

b. Wawancara

Wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi dari guru dan siswa tentang kegiatan pembelajaran pengenalan piranti menjahit dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit secara lebih mendalam.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Wawancara Guru

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Butir	Jumlah Butir
Pelaksanaan Pembelajaran Pengenalan Piranti Menjahit Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit di SMP N 3 Pajangan.	Proses belajar mengajar	1. Tujuan pembelajaran	1,2	2
		2. Metode yang digunakan	3	1
		3. Media yang digunakan	4, 5, 6	3
		4. Pelaksanaan pembelajaran	7, 8, 9, 10	4
		5. Perilaku siswa	11, 12	2

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Wawancara Siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Butir	Jumlah Butir
Pelaksanaan Pembelajaran Pengenalan Piranti Menjahit Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit di SMP N 3 Pajangan.	Proses belajar mengajar	1. Materi pengenalan piranti menjahit	1	1
		2. Kendala dalam menerima pelajaran	2	1
		3. Pelaksanaan pembelajaran	3, 4, 5, 6, 7	5

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk melihat data-data hasil pembelajaran dalam kompetensi menjahit sebelum tindakan dilakukan dan mengumpulkan hasil unjuk kerja berupa foto selama dilaksanakan penelitian.

d. Lembar Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang piranti menjahit dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit.

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Tes

Tujuan	Sub Pokok Bahasan	Indikator	Butir soal	Jumlah soal
Mengetahui tingkat pengetahuan piranti menjahit siswa SMP N 3 Pajangan dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit.	Pengenalan Piranti Menjahit	Pengertian tentang macam-macam piranti menjahit	1, 3, 5, 10, 11, 12, 13	6
		Pengelompokkan piranti menjahit	2, 4, 6	3
		Fungsi piranti menjahit	7, 8, 9	3
		Gambar piranti menjahit	14, 15	2
Jumlah item				15

Instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan jenis soal pilihan ganda (*multiple choice*). Terdiri dari 15 butir soal dengan nilai terbaik 100 dan terendah 0 (nol). Dengan perhitungan:

$$\text{Skor} = \frac{?}{3} \times 20$$

Keterangan:

B : Banyaknya jawaban benar

F. VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

1. Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. "Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur" (Soegiyono:2009:121).

Menurut Sugiyono (2009:125-129) ada tiga cara dalam pengujian validitas instrumen yaitu:

- a. Pengujian validitas konstruk (*construct validity*)
Untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat para ahli (*judgment experts*), jumlah tenaga ahli yang digunakan minimal tiga orang. Mungkin para ahli akan memberi keputusan : instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total.
- b. Pengujian validitas isi (*content validity*)
Untuk instrumen berupa tes, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Validitas isi berkenaan dengan kesanggupan alat penilaian dalam mengukur isi yang seharusnya. Artinya, tes tersebut mampu mengungkapkan isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur.
- c. Pengujian validitas eksternal
Pengujian dengan cara membandingkan untuk mencari kesamaan antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan. Bila telah terdapat kesamaan antara kriteria dalam instrumen dengan fakta di lapangan, maka dapat dinyatakan instrumen tersebut mempunyai validitas eksternal yang tinggi.

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk dan validitas isi. Menurut Sugiyono (2009:125) untuk menguji validitas konstruksi maka dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment expert*). Dalam hal ini setelah instrumen di konstruksi tentang aspek – aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu maka selanjutnya dikonstruksikan kepada ahli. Yang dilakukan peneliti adalah meminta pertimbangan kepada ahli untuk mempertimbangkan dan mengevaluasi secara sistematis tentang butir-butir observasi, wawancara, dan dokumentasi, apakah sudah mewakili apa yang hendak diukur. Terdapat tiga ahli penelitian dalam uji validitas ini, dimana seluruh instrumen penelitian yaitu instrumen observasi, instrumen wawancara, dan instrumen tes diajukan untuk divalidasi. Ketiga validator merupakan ahli metode pembelajaran, ahli materi, dan guru pengampu kegiatan.

Dua instrumen dilakukan uji validitas konstruk, yaitu instrumen lembar observasi dan panduan wawancara. Sedangkan untuk tes dilakukan dengan uji validitas isi, dimana untuk mengetahui kevalidan butir tes dilakukan uji coba. Uji coba dilakukan terhadap 23 siswa kelas IX dan VIII yang tahun lalu pernah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjahit. Setelah dilakukan uji coba maka nilai dimasukkan kedalam program SPSS untuk dianalisa valid atau tidaknya butir soal.

Kevalidan butir soal dilihat dari hasil olah data yaitu r hitung dibandingkan dengan r tabel. Besar nilai r tabel dapat dilihat dalam panduan tabel Nilai-nilai r *Product Moment*. Jika r hitung $>$ r tabel, maka butir soal tersebut dinyatakan valid namun jika r hitung $<$ r tabel maka butir soal tersebut dinyatakan tidak valid.

Soal tes diuji coba kepada 23 siswa kelas VIII dan IX yang tahun sebelumnya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjahit. r hitung untuk N 23 adalah 0,413. Dari hasil uji coba setelah dilakukan tabulasi data kemudian dilakukan olah data uji validitas menggunakan *software SPSS* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas

Aitem	R (hitung)	R (tabel)	Kesimpulan
Soal 1	0,797	0,413	Valid
Soal 2	0,685	0,413	Valid
Soal 3	0,797	0,413	Valid
Soal 4	0,715	0,413	Valid
Soal 5	0,615	0,413	Valid
Soal 6	0,715	0,413	Valid
Soal 7	0,288	0,413	Valid
Soal 8	0,320	0,413	Valid
Soal 9	0,555	0,413	Valid
Soal 10	0,895	0,413	Valid
Soal 11	0,533	0,413	Valid
Soal 12	-0,047	0,413	Tidak Valid

Soal 13	0,506	0,413	Valid
Soal 14	-0,076	0,413	Tidak Valid
Soal 15	-0,014	0,413	Tidak Valid

Soal yang tidak valid kemudian diperbaiki dan digunakan lagi untuk penelitian karena telah disesuaikan dengan materi yang diberikan oleh guru.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berkenaan dengan tingkatan keajegan atau ketepatan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama.

Pada penelitian ini, uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *antar rater*, yaitu instrumen di nilai keajegannya dengan meminta pendapat dari tiga orang ahli (*expert*) yang mevalidasi instrumen penelitian ini.

Instrumen wawancara untuk guru, terdapat 2 point yang harus dibenahi yaitu nomor 12 dan 14 karena bentuk pertanyaan dianggap kurang sesuai. Untuk instrumen observasi pembelajaran dalam kegiatan akhir, diberikan tambahan tindak lanjut. Instrumen wawancara siswa, ditambahkan dengan alasan siswa mengikuti kegiatan, motivasi siswa, dan kesulitan yang dialami siswa. Dan untuk instrumen observasi sarana prasarana perlu ditambahkan penggunaan RPP, silabus, dan modul.

Untuk soal tes, soal yang telah valid kemudian dilakukan uji reliabilitas dengan rumus koefisien reliabilitas rumus KR. 20 (Kuder Richadson).

$$r_k = \frac{p_k}{(k-1)} \frac{S_k^2 - \sum p_1 p_1}{S_k^2}$$

Keterangan:

k = Jumlah item dalam instrumen

p₁ = proporsi banyaknya subyek yang menjawab pad item 1

q₁ = 1 – p₁

S_k² = varians total

Hasil perhitungan dengan *software Microsoft Excell* diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0.92. Nilai koefisien tersebut sangat lemah (mendekati angka 1), maka dapat disimpulkan bahwa kelimabelas butir soal dalam instrumen ini bersifat reliabel atau layak digunakan sebagai alat ukur.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka perlu adanya analisis data, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa jumlah item, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2007:244).

Menurut Bodgan (dalam Sugiyono, 2007:244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Proses analisis data dilakukan setiap selesai melakukan pengambilan data. Analisis data diperlukan untuk mengetahui dan mendiskripsikan data,

menggambarkan fakta mengenai pelaksanaan pembelajaran pengenalan piranti menjahit di SMP N 3 Pajangan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif. Berdasarkan analisis deskriptif, data yang telah diperoleh disajikan apa adanya untuk memperoleh gambaran tentang fakta yang ada di lapangan. Teknik analisis data dilakukan melalui langkah-langkah dengan cara data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dicatat dalam lembar instrumen yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar dan apa yang dijumpai selama penelitian.

Untuk instrumen tes, jawaban siswa dihitung sehingga dapat diketahui tingkat pengetahuan siswa. Jawaban benar dikalikan 20, kemudian dibagi 3. sehingga nilai tertinggi adalah 100 jika siswa menjawab soal dengan benar semua. Kemudian bobot nilai di presenatase sesuai kategori nilai yang telah ditentukan.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:269) terdapat lima kategori predikat nilai yaitu seperti pada tabel berikut:

Tabel 8. Kategori Predikat Tingkat Pemahaman

No	Interval	Kategori
1	81-100%	Sangat baik
2	61-80%	Baik
3	41-60%	Cukup
4	21-40%	Kurang baik
5	0-20%	Tidak baik

Dengan panduan rentang nilai tersebut, nantinya dapat diketahui, apakah pengetahuan piranti menjahit siswa berada dalam kategori sangat baik, baik, cukup baik, kurang, atau tidak baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Dekripsi Lokasi

SMP N 3 Pajangan telah berdiri mulai tahun 1996, dan sejak dibuka sampai sekarang menjadi salah satu sekolah tujuan bagi lulusan Sekolah Dasar untuk melanjutkan ke tingkat menengah pertama. Semakin lama SMP N 3 Pajangan terus berbenah dan terus berupaya untuk meningkatkan prestasi siswa dan memberikan kenyamanan ruang kelas serta lingkungan sekolah yang nyaman.

Tidak hanya peningkatan dalam pelajaran inti, dalam kegiatan ekstrakurikuler juga sangat diperhatikan. Bahkan belum lama sekolah membangun lapangan *futsal* untuk mendukung pelajaran olahraga dan tentunya untuk mendukung ekstrakurikuler *futsal*. Juga perbaikan lapangan untuk basket dan badminton. Apapun jenis kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sangat membantu peserta didik guna mengembangkan bakat dan potensi diri.

Di SMP N 3 Pajangan menyelenggarakan beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti siswa. Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan kemampuan sekolah dalam memberikan fasilitas. Berikut data kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan SMP N 3 Pajangan:

Tabel 9. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP N 3 Pajangan

No.	Jenis Kegiatan	Fasilitas	Jenis Ekstra
1	Pramuka	Lapangan, tenda, patok, guru	Wajib (VII, VIII)
2	Sepak Bola	Lapangan, bola, guru	Pilihan
3	Futsal	Lapangan, bola, guru	Pilihan
4	Badminton	Lapangan, kok, guru	Pilihan
5	Voli	Lapangan, bola, guru	Pilihan
6	Basket	Lapangan, bola, guru	Pilihan
7	Karate	Lapangan, guru	Pilihan
8	Ukir Kayu	Ruangan, tatah, guru	Pilihan
9	Menjahit	Ruangan, alat menjahit, guru	Pilihan
10	Musik	Ruangan, organ, guru	Pilihan
11	Tari	Ruangan, <i>tape</i> , kaset, guru	Pilihan

Pelaksanaan ekstrakurikuler sangat diperhatikan, seperti ekstrakurikuler menjahit, jika guru pembimbing membutuhkan bahan/alat untuk siswa menjahit, maka guru dipersilahkan memberi tahu bendahara sekolah untuk dibelanjakan apa yang dibutuhkan. Begitu pula dengan ekstrakurikuler lainnya, setiap jenis ekstra mendapat anggaran keuangan sendiri.

Ekstrakurikuler menjahit dilaksanakan setiap hari Sabtu setelah jam pulang sekolah berakhir yaitu, jam 13.00-14.00 WIB. Setiap tahunnya kegiatan ekstrakurikuler menjahit mengalami kenaikan dan penurunan peminat. Seperti data berikut, ditahun pertama peserta cukup banyak, ditahun ke-2 terjadi penurunan dan terjadi lonjakan yang besar di tahun ke-3 tetapi kembali menurun di tahun ke-4.

Tabel 10. Jumlah Siswa Ekstrakurikuler Menjahit

No.	Tahun	Jumlah	%
1	Tahun ke-1	23 siswa	-
2	Tahun ke-2	18 siswa	Penurunan 21,5%
3	Tahun ke-3	32 siswa	Kenaikan 77%
4	Tahun ke-4	20 siswa	Penurunan 37,5%

Dari tahun ketiga sampai keempat mengalami penurunan animo sebesar 37,5%. Menurut prediksi guru hal ini dikarenakan tentang tugas siswa, karena setiap akhir kegiatan tugas praktek dikumpulkan dan dari tugas ini dapat diketahui penyebabnya, yaitu siswa malas dalam mengerjakan tugas praktek yang berakibat tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjahit lagi ditahun selanjutnya.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SMP N 3 Pajangan, di dusun Kreet, Sendangsari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta. Kegiatan ekstrakurikuler yang digunakan dalam penelitian ini adalah ekstrakurikuler menjahit yang diikuti oleh siswa kelas VII dan VIII tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah peserta yaitu sebanyak 20 siswa dan semuanya digunakan sebagai subyek penelitian.

2. Diskripsi Data penelitian

a. Pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari kegiatan awal pada pembelajaran pengenalan piranti menjahit dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit di SMP N 3 Pajangan.

Dalam penelitian pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari kegiatan awal, peneliti menggunakan instrumen lembar observasi yang telah divalidasi. Instrumen penelitian meliputi aspek persiapan, membuka pelajaran, menyampaikan apersepsi, dan motivasi. Dimana setiap aspek yang diteliti memiliki indikator-indikator yang mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan awal pembelajaran. Berikut hasil tabel hasil observasi pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari kegiatan awal:

Tabel 11. Frekuensi Hasil Observasi Kegiatan Awal Pelaksanaan Pembelajaran

Aspek	Terlaksana (TL)		Tidak Terlaksana (TT)	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Kegiatan Awal	7	87,5%	1	12,5%

Dari tabel diatas dari 8 amatan, 7 diantaranya terlaksana atau sebesar 87,5% yaitu persiapan, membuka pelajaran dan apersepsi. Sedangkan 1 amatan atau 12,5% belum terlaksana, yaitu pada kegiatan memotivasi siswa.

b. Pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari kegiatan inti pada pembelajaran pengenalan piranti menjahit dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit di SMP N 3 Pajangan.

Sama halnya dengan kegiatan awal dalam pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari kegiatan inti, peneliti menggunakan instrumen lembar observasi sebagai instrumennya, dimana instrumen telah divaliditas oleh tiga judgemnt expert yang kemudian digunakan untuk penelitian. Dalam kegiatan inti pembelajaran, penggunaan media, metode, penyampaian materi oleh guru hendaknya disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Jika guru berhasil dalam menyampaiakn materi dengan baik, maka pemahaman siswa terhadap pelajaran dapat dipastikan akan baik. Berikut hasil observasi yang telah dilakukan:

Tabel 12. Frekuensi Hasil Observasi Kegiatan Inti Pelaksanaan Pembelajaran

Aspek	Terlaksana (TL)		Tidak Terlaksana (TT)	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Kegiatan Inti	8	88,9%	1	11,1%

Dari 9 amatan penelitian, 8 terlaksana atau sebesar 88,9% yaitu pada kegiatan menyampaikan materi, penggunaan media, penggunaan metode, suara guru, penampilan guru dan penggunaan bahasa. Sedangkan 1 amatan atau 11,1% tidak terlaksana yaitu gerak guru.

c. Pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari kegiatan akhir pada pembelajaran pengenalan piranti menjahit dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit di SMP N 3 Pajangan.

Kegiatan akhir merupakan akhir dari kegiatan pembelajaran, dimana dalam kegiatan akhir guru dapat mengetahui tingkat pemahaman dan tingkat keberhasilan pembelajaran. Dalam kegiatan akhir terdapat indikator-indikator penting seperti rangkuman, evaluasi, serta tindak lanjut. Berikut hasil observasi yang telah dilakukan:

Tabel 13. Frekuensi Hasil Observasi Kegiatan Akhir Pelaksanaan Pembelajaran

Aspek	Terlaksana (TL)		Tidak Terlaksana (TT)	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Kegiatan Akhir	5	50%	5	50%

Dari 10 amatan, 5 amatan atau 50% terlaksana yaitu merangkum pelajaran, menanyakan pemahaman siswa, dan menutup pelajaran. 5 amatan atau 50% yang tidak terlaksana yaitu memberikan tes, memberikan tugas, tindak lanjut, dan motivasi akhir.

d. Pengetahuan piranti menjahit siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit di SMP N 3 Pajangan.

Pengukuran tingkat pengetahuan dalam penelitian ini menggunakan tes pilihan ganda, dengan soal 15 butir. Berikut hasil pengetahuan piranti menjahit siswa:

Tabel 14. Frekuensi Nilai Tes Siswa

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Sangat Baik	81-100	15	75%
Baik	61-80	5	25%
Cukup Baik	41-60	0	0
Kurang Baik	21-40	0	0
Tidak Baik	0-20	0	0

Dari data diatas didapatkan hasil Mean (86,6) Median (86) dan Modus (86). Dengan mean 86,6 maka pengetahuan piranti menjahit siswa dikategorikan sangat baik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari kegiatan awal pelajaran pada pembelajaran pengenalan piranti menjahit dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit di SMP N 3 Pajangan.

Membuka pelajaran merupakan kegiatan awal dalam proses pembelajaran. Kegiatan membuka pelajaran dianggap penting karena merupakan pengantar untuk menuju inti pelajaran.

Dalam tabel hasil observasi pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari tahap membuka pelajaran diatas dan dilampiran, bahwa 87,5% tahap membuka pelajaran telah tercapai yaitu dari tahap persiapan, membuka pelajaran, dan apersepsi. Sedangkan 12,5% tahap membuka pelajaran tidak tercapai, yaitu pada tahap memotivasi siswa. Setelah melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran, guru langsung memberikan materi inti kepada siswa tanpa memberikan motivasi terlebih dahulu. setelah dilakukan wawancara, dinyatakan bahwa memang sangat jarang sekali guru melakukan motivasi.

Pemberian motivasi dianggap penting karena berpengaruh dalam menggugah siswa untuk dapat mengikuti pelajaran. Jika siswa mendapatkan motivasi sehingga muncul motivasi yang besar sesuai yang disampaikan guru maka tujuan pembelajaran akan dapat tercapai dengan baik. Dengan 87,5% terlaksana, pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari kegiatan awal dikatakan sangat baik.

2. Pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari kegiatan inti pelajaran pada pembelajaran pengenalan piranti menjahit dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit di SMP N 3 Pajangan.

Tahap penyampaian materi merupakan tahap kegiatan inti, dimana guru menyampaikan materi dengan menggunakan media dan metode yang mendukung.

Pada tahap kegiatan inti, 88,9% telah dilakukan sesuai prosedur yaitu pada kegiatan menyampaikan materi, penggunaan media, penggunaan metode, suara guru, penampilan guru dan penggunaan bahasa, sedangkan 11,1% belum tercapai yaitu dari gerak guru, dimana guru lebih banyak berdiri didepan kelas dengan mencatat di papan tulis, sehingga terkadang siswa sibuk sendiri dan cenderung sedikit ramai. Jika guru dapat bergerak keseluruh kelas, maka dapat mengkondisikan siswa untuk mencermati dan memperhatikan pelajaran yang disampaikan.

Dari hasil wawancara siswa pada lampiran hasil penelitian, 90% siswa menjawab bahwa tidak mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran dan penjelasan dari guru cukup jelas. Sedangkan 10% siswa menjawab mengalami sedikit kesulitan dalam menerima pelajaran

karena guru terlalu cepat dalam menyampaikan materi dan ada beberapa penjelasan tentang alat jahit yang kurang lengkap. Secara keseluruhan 100% siswa menjawab bahwa penyampaian materi pengenalan piranti menjahit bagus, menarik, dan membantu dalam memahami macam-macam piranti menjahit

Dari hasil observasi dan wawancara, ketidaktercapaian 11,1% saling mempengaruhi. Ketidaktercapaian terdapat dalam gerak guru, dimana guru hanya berdiri didepan kelas, menluis dan menjelaskan, dan kurang memperhatikan siswa. Sehingga ada beberapa siswa yang merasa masih kurang jelas.

3. Pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari kegiatan akhir pelajaran pada pembelajaran pengenalan piranti menjahit dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit di SMP N 3 Pajangan.

Dalam menutup pelajaran, guru dapat mengukur seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang telah diberikan. Setelah dilakukan penelitian hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa hanya 50% dari tahap menutup pelajaran yang tercapai, sedangkan 50% tidak tercapai.

40% mencakup tahap rangkuman dan menutup pelajaran. Sedangkan 50% mencakup tahap evaluasi dan tindak lanjut. Sebenarnya guru memberikan evaluasi, tetapi hanya beberapa pertanyaan langsung yang dijawab oleh siswa secara bersamaan. Sedangkan untuk tindak lanjut guru tidak memberikannya karena keterbatasan waktu dan karena siswa sedikit sulit jika diberikan tugas rumah. Begitu juga dengan motivasi yang tidak diberikan, motivasi

diakhir pembelajaran diberikan agar memberikan semangat kepada siswa untuk dapat menerapkan pelajaran yang telah diberikan dalam kehidupan nyata. Dengan tidak diberikannya tugas ataupun tindak lanjut, semua siswa setelah melalui pelajaran piranti menjahit langsung mendapat materi mengambil ukuran di minggu depan.

Untuk Kegiatan menutup pelajaran dari hasil penelitian tersebut, pemberian tes diperlukan agar dapat diketahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang piranti menjahit. Jika ada siswa yang masih belum jelas, maka diberikan tugas yang dapat membantu meningkatkan pengetahuannya.

4. Pengetahuan piranti menjahit siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit di SMP N 3 Pajangan.

Dalam daftar nilai tes siswa, diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 100, dan nilai terendah yang dicapai siswa adalah 66. Dengan nilai mean 86,6, modus 86, dan median 86, maka sesuai dengan kategori predikat nilai, pengetahuan siswa dikategorikan sangat baik atau sangat tinggi.

Dari data diatas dapat disimpulkan pengetahuan siswa tentang piranti menjahit sangat baik. Tetapi ada yang membuat siswa masih sering keliru dalam menggunakan peralatan dalam menjahit. Hal ini terjawab setelah peneliti melakukan observasi dan juga wawancara terhadap guru dan siswa. Keterbatasan alat-alat yang dibutuhkan guna mendukung pembelajaran menjadi salah satu faktor. Seperti mesin jahit, hanya ada 3 mesin, padahal ada 20 siswa. Ketika 3 siswa menjahit, 17 siswa hanya masuk kelas tanpa melakukan kegiatan menjahit,

menunggu waktu untuk bergantian. Termasuk piranti menjahit yang tersedia juga terbatas, jadi siswa harus bergantian atau menggunakan alat seadanya agar tidak tertinggal dalam mengikuti pelajaran.

Siswa juga merasa materi yang diberikan guru kurang. Maksudnya, siswa ingin mempelajari tentang membuat baju atau celana, juga ditambah ketrampilan tangan. Karena selama ini hanya membuat rok. Tetapi dengan waktu yang hanya 1 jam, guru merasa kewalahan jika harus menambah materi praktek. Karena siswa juga mengerjakan tugas semauanya sendiri. Dan sesuai hasil wawancara terhadap siswa tentang jam pembelajaran, siswa tidak mau jika jam pelajaran ekstrakurikuler menjahit ditambah. Maka ini perlu diperhatikan oleh guru agar lebih bisa mengatur waktu dan materi sebaik mungkin.

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENGENALAN PIRANTI MENJAHIT
DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MENJAHIT DI SMP N 3 PAJANGAN.

Variabel	Aspek	Indikator	Item Butir	Jumlah Item
Pelaksanaan Pembelajaran Pengenalan Piranti Menjahit Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit di SMP N 3 Pajangan.	1. Kegiatan Awal	a. Membuka pelajaran	1,2	2
		b. Usaha memotivasi siswa	3,4	2
	2. Kegiatan Inti	a. Tahap penyajian materi	5, 6, 7	3
		b. Penampilan guru dalam kelas	8, 9,10, 11	4
	3. Kegiatan Akhir	a. Rangkuman	12, 13	2
		b. Tahap Evaluasi	14, 15	2
		c. Menutup Pelajaran	16	1
		d. Tindak lanjut	17, 18	2

LEMBAR OBSERVASI
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENGENALAN PIRANTI MENJAHIT DALAM
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MENJAHIT
DI SMP N 3 PAJANGAN

ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	GURU	SISWA	KET.
1. Kegiatan Awal	Membuka Pelajaran	Persiapan			
		Membuka Pelajaran			
	Usaha Memotivasi	Apersepsi			
		Motivasi			
2. Kegiatan Inti	Tahap Penyajian Materi	Menyampaikan materi			
		Penggunaan Media			
		Penggunaan Metode			
	Penampilan Guru	Suara Guru			
		Gerak Guru			
		Penampilan Guru			
		Penggunaan Bahasa			
3. Kegiatan Akhir	Rangkuman	Merangkum Pelajaran			
		Menanyakan Pemahaman siswa			
	Evaluasi	Memberikan tes/pertanyaan			
		Memberikan tugas			
		Menutup pelajaran			
	Tindak Lanjut	Remidi			
		Pengayaan			

KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI SARANA PRASARANA

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENGENALAN PIRANTI MENJAHIT DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MENJAHIT DI SMP N 3 PAJANGAN

Variabel	Aspek	Indikator	Item Butir	Jumlah Item
Pelaksanaan Pembelajaran Pengenalan Piranti Menjahit Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit di SMP N 3 Pajangan.	Sarana Prasarana	Keadaan Kelas	1,2	2
		Media	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	8

LEMBAR OBSERVASI SARANA PRASARANA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENGENALAN PIRANTI MENJAHIT DALAM
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MENJAHIT
DI SMP N 3 PAJANGAN

ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	KET.
Sarana Prasarana	Keadaan kelas	Kelas teori	
		Kelas praktek	
	Media	Papan tulis	
		Silabus	
		RPP	
		Modul	
		Job sheet/ Hand Out	
		Mesin jahit	
		Alat-alat menjahit	
		Penggunaan peralatan menjahit	

KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA GURU

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENGENALAN PIRANTI MENJAHIT DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MENJAHIT DI SMP N 3 PAJANGAN

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Butir	Jumlah Butir
Pelaksanaan Pembelajaran Pengenalan Piranti Menjahit Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit di SMP N 3 Pajangan.	Proses belajar mengajar	1. Tujuan pembelajaran	1,2	2
		2. Metode yang digunakan	3	1
		3. Media yang Digunakan	4	1
		4. Pelaksanaan pembelajaran	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	9
		5. Aktivitas siswa	14	1

LEMBAR WAWANCARA GURU
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENGENALAN PIRANTI MENJAHIT DALAM
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MENJAHIT
DI SMP N 3 PAJANGAN

A. Tujuan Wawancara

Untuk mengetahui keadaan *pelaksanaan pembelajaran pengenalan piranti menjahit dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit di SMP N 3 Pajangan*.

B. Daftar pertanyaan wawancara adalah sebagai berikut :

1. Apa tujuan diberikan materi pengenalan piranti menjahit?
2. Mengapa diberikan materi pengenalan piranti menjahit?
3. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran pengenalan piranti menjahit?
4. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran pengenalan piranti menjahit?
5. Apakah ada kesulitan dalam menyampaikan materi pengenalan piranti menjahit?
6. Jika ada kesulitan dalam menyampaikan materi bagaimana cara mengatasinya?
7. Bagaimana jika ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar pengenalan piranti menjahit?
8. Apa bentuk evaluasi yang dilakukan setelah pembelajaran pengenalan piranti menjahit?
9. Apakah waktu yang disediakan untuk kegiatan ekstrakurikuler menjahit cukup?
10. Bagaimana mengatur materi dengan waktu yang telah ditentukan tersebut?
11. Apa saja materi yang diberikan dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit?
12. Bagaimana ketersediaan sarana-prasarana di sekolah guna mendukung kegiatan ekstrakurikuler menjahit?
13. Bagaimana pemeliharaan peralatan menjahit tersebut?
14. Bagaimana interaksi guru dan murid dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit?

KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA SISWA

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENGENALAN PIRANTI MENJAHIT DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MENJAHIT DI SMP N 3 PAJANGAN

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Butir	Jumlah Butir
Pelaksanaan Pembelajaran Pengenalan Piranti Menjahit Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit di SMP N 3 Pajangan.	Proses belajar mengajar	1. Materi pengenalan piranti menjahit	1	1
		2. Kendala dalam menerima pelajaran	2	1
		3. Pelaksanaan pembelajaran	3, 4, 5, 6, 7	5

LEMBAR WAWANCARA SISWA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENGENALAN PIRANTI MENJAHIT DALAM
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MENJAHIT
DI SMP N 3 PAJANGAN

A. Tujuan Wawancara

Untuk mengetahui keadaan *pelaksanaan pembelajaran pengenalan piranti menjahit dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit di SMP N 3 Pajangan.*

B. Daftar pertanyaan wawancara adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pendapat siswa tentang materi piranti menjahit?
2. Adakah kesulitan dalam menerima pelajaran pengenalan piranti menjahit?
3. Apakah penjelasan dari guru cukup jelas dan mudah dimengerti?
4. Apakah media yang digunakan cukup membantu dalam menerima pelajaran?
5. Mengapa siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjahit?
6. Apa motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjahit?
7. Apa saran siswa untuk pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler menjahit?

**TES PENGETAHUAN PIRANTI MENJAHIT SISWA
DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MENJAHIT DI SMP N 3 PAJANGAN**

Nama :

Kelas :

Berilah tanda (x) pada pilihan a, b, c, atau d yang menurut Anda merupakan jawaban benar.
Selamat mengerjakan.

1. Semua peralatan menjahit disebut....
 - a. Mesin jahit
 - b. Alat penunjang
 - c. Piranti menjahit
 - d. Attachment
2. Berdasarkan penggunaan, peralatan menjahit dibagi dalam 2 kelompok besar yaitu:
 - a. Alat jahit pokok dan alat mengepas
 - b. Alat jahit pokok dan attachment
 - c. Alat jahit pokok dan alat-alat pelengkap menjahit
 - d. Alat jahit pokok dan alat menjahit tambahan
3. Alat jahit pokok adalah ...
 - a. Alat jahit yang pertama kali harus ada
 - b. Alat yang membantu proses menjahit
 - c. Alat yang terdiri dari sepatu mesin jahit
 - d. Alat yang boleh ada boleh tidak
4. Yang termasuk alat jahit pokok adalah...
 - a. Mesin jahit manual
 - b. Mesin jahit dan beberapa perlengkapan inti
 - c. Mesin jahit semi otomatis
 - d. Mesin jahit otomatis
5. Alat jahit tambahan adalah
 - a. Semua peralatan menjahit yang secara tidak langsung membantu dalam proses jahit menjahit
 - b. Semua mesin jahit dengan berbagai fungsinya
 - c. Alat-alat menjahit yang dipersiapkan pertama kali
 - d. Alat-alat kecil
6. Berikut ini macam alat jahit tambahan, kecuali....
 - a. Meteran/pita ukur
 - b. Penggaris lengkung
 - c. Gunting zig-zag
 - d. Sepatu pengelim
7. Gunting yang dipergunakan untuk menyelesaikan tepi bahan/kampuh bahan yang tidak bertiras disebut....
 - a. Gunting kertas
 - b. Gunting listrik
 - c. Gunting zigzag
 - d. Gunting benang
8. Berikut alat yang digunakan untuk memberi tanda, kecuali....
 - a. Bidal
 - b. Karbon jahit
 - c. Kapur jahit
 - d. Rader
9. Dibawah ini merupakan alat-alat membuat pola kecuali....
 - a. Meteran
 - b. Pita ukuran
 - c. Skala
 - d. Jarum pentul

10. Alat yang di gunakan untuk mengambil ukuran pada badan adalah.....
- Meteran
 - Penggaris
 - Jangka
 - Busur derajat
11. Alat yang digunakan untuk membuka kembali tusuk jaitan atau tusuk hias yang salah adalah.....
- Rader
 - Jarum
 - Pendedel
 - Tundung jahit
12. *Piterband* atau tali pengikat, berfungsi untuk.....
- Mengikat kain agar tidak terpisah
 - Mengambil ukuran
 - Memudahkan untuk mengambil ukuran
 - Memberi tanda pola
13. Bidal, merupakan alat untuk
- Melindungi jari
 - Menancapkan jarum
 - Memasukkan benang ke dalam jarum
 - Menyimpan jarum

14.



Gambar disamping merupakan gambar.....

- Jarum tangan
- Jarum pentul
- Jarum mesin
- Jarum payet

15.



Gambar disamping merupakan jenis benang.....

- Benang Jahit
- Benang obras
- Benang sulam
- Benang bordir



Lampiran 2

Uji Validitas dan Reliabilitas

Data Nilai Uji Coba Instrumen Tes

Nama	Kelas	Skor
YULIA INDRI A	8A	14
DITA UTARI	8A	14
DHORUTUL ANIFAH	8A	14
RISTA DWI I	8A	13
CHOLIFAH NUR	8B	12
PURI PRAMUDITA	8B	13
WIDYANINGRUM	8B	13
ANIS K	8B	13
NURUL ALIFAH	8C	13
MIFTAKHUL J	8C	14
RENITA BUDIASIH	8C	14
MIFTAQUL JANAH	8D	13
INDRI FATMAWATI	7A	11
FERY LISTYAN	7A	13
ANNISA ALFIANI	7A	12
IKA NUR AINI	7A	10
ROFIQOTUL KHIMAH	7A	14
NIKEN NUR HASANAH	7A	11
EKA NUR FITRIANI	7B	5
FATIMATU ZAHRO	7B	6
BETTI ANDRIANI	7B	12
ESA SAFITRI	7C	13
ELI FAUZIAH	7D	5

Correlations

	VAR0001	VAR0002	VAR0003	VAR0004	VAR0005	VAR0006	VAR0007	VAR0008	VAR0009	VAR0010	VAR0011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	skor
VAR00001 Pearson Correlation	1	.358	1.000**	.519*	.324	.519*	-.018	.168	.478*	.772**	.359	-.132	.549**	-.183	-.127	.797**
Sig. (2-tailed)		.094	.000	.011	.132	.011	.935	.443	.021	.000	.093	.547	.007	.402	.565	.000
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
VAR00002 Pearson Correlation	.358	1	.358	.339	.358	.339	.259	.339	.442*	.503*	.550**	.311	.064	-.120	-.083	.685**
Sig. (2-tailed)	.094		.094	.114	.094	.114	.232	.114	.035	.014	.006	.149	.772	.587	.708	.000
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
VAR00003 Pearson Correlation	1.000**	.358	1	.519*	.324	.519*	-.018	.168	.478*	.772**	.359	-.132	.549**	-.183	-.127	.797**
Sig. (2-tailed)	.000	.094		.011	.132	.011	.935	.443	.021	.000	.093	.547	.007	.402	.565	.000
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
VAR00004 Pearson Correlation	.519*	.339	.519*	1	.519*	.452*	.099	-.095	.352	.673**	.691**	-.069	.519*	-.095	-.066	.715**
Sig. (2-tailed)	.011	.114	.011		.011	.030	.654	.666	.100	.000	.000	.755	.011	.666	.765	.000
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
VAR00005 Pearson Correlation	.324	.358	.324	.519*	1	.519*	.190	.168	.278	.511*	.359	.071	.098	-.183	-.127	.615**
Sig. (2-tailed)	.132	.094	.132	.011		.011	.386	.443	.199	.013	.093	.749	.656	.402	.565	.002
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
VAR00006 Pearson Correlation	.519*	.339	.519*	.452*	.519*	1	.423*	.452*	.352	.673**	-.066	-.069	.168	-.095	-.066	.715**
Sig. (2-tailed)	.011	.114	.011	.030	.011		.045	.030	.100	.000	.765	.755	.443	.666	.765	.000
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
VAR00007 Pearson Correlation	-.018	.259	-.018	.099	.190	.423*	1	.423*	-.088	.147	-.156	.211	-.226	-.225	-.156	.288
Sig. (2-tailed)	.935	.232	.935	.654	.386	.045		.045	.689	.504	.478	.333	.300	.301	.478	.183
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

VAR00008	Pearson Correlation	.168	.339	.168	-.095	.168	.452 [*]	.423 [*]	1	.041	.265	-.066	-.069	-.183	-.095	-.066	.320
	Sig. (2-tailed)	.443	.114	.443	.666	.443	.030	.045		.854	.221	.765	.755	.402	.666	.765	.137
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
VAR00009	Pearson Correlation	.478 [*]	.442 [*]	.478 [*]	.352	.278	.352	-.088	.041	1	.523 [*]	.243	-.555 ^{**}	.478 [*]	.041	-.187	.555 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.021	.035	.021	.100	.199	.100	.689	.854		.010	.264	.006	.021	.854	.393	.006
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
VAR00010	Pearson Correlation	.772 ^{**}	.503 [*]	.772 ^{**}	.673 ^{**}	.511 [*]	.673 ^{**}	.147	.265	.523 [*]	1	.465 [*]	-.102	.511 [*]	-.142	-.098	.895 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.000	.000	.013	.000	.504	.221	.010		.025	.643	.013	.519	.657	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
VAR00011	Pearson Correlation	.359	.550 ^{**}	.359	.691 ^{**}	.359	-.066	-.156	-.066	.243	.465 [*]	1	.171	.359	-.066	-.045	.533 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.093	.006	.093	.000	.093	.765	.478	.765	.264	.025		.435	.093	.765	.837	.009
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
VAR00012	Pearson Correlation	-.132	.311	-.132	-.069	.071	-.069	.211	-.069	-.555 ^{**}	-.102	.171	1	-.538 ^{**}	-.385	-.266	-.047
	Sig. (2-tailed)	.547	.149	.547	.755	.749	.755	.333	.755	.006	.643	.435		.008	.070	.220	.832
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
VAR00013	Pearson Correlation	.549 ^{**}	.064	.549 ^{**}	.519	.098	.168	-.226	-.183	.478 [*]	.511 [*]	.359	-.538 ^{**}	1	.168	.359	.506 [*]
	Sig. (2-tailed)	.007	.772	.007	.011	.656	.443	.300	.402	.021	.013	.093	.008		.443	.093	.014
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
VAR00014	Pearson Correlation	-.183	-.120	-.183	-.095	-.183	-.095	-.225	-.095	.041	-.142	-.066	-.385	.168	1	.691 ^{**}	-.076
	Sig. (2-tailed)	.402	.587	.402	.666	.402	.666	.301	.666	.854	.519	.765	.070	.443		.000	.730
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
VAR00015	Pearson Correlation	-.127	-.083	-.127	-.066	-.127	-.066	-.156	-.066	-.187	-.098	-.045	-.266	.359	.691 ^{**}	1	-.014
	Sig. (2-tailed)	.565	.708	.565	.765	.565	.765	.478	.765	.393	.657	.837	.220	.093	.000		.951

	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
skor	Pearson Correlation	.797**	.685**	.797**	.715**	.615**	.715**	.288	.320	.555**	.895**	.533**	-.047	.506*	-.076	-.014	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.183	.137	.006	.000	.009	.832	.014	.730	.951	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Output Uji Instrumen Belum Valid

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	23	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	23	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	11.0870	5.992	.725	.711
VAR00002	10.9565	6.589	.610	.731
VAR00003	11.0870	5.992	.725	.711
VAR00004	10.9130	6.719	.659	.732
VAR00005	11.0870	6.447	.499	.737
VAR00006	10.9130	6.719	.659	.732
VAR00007	11.1739	7.241	.118	.779
VAR00008	10.9130	7.356	.223	.762
VAR00009	11.2609	6.474	.409	.748
VAR00010	11.0000	6.000	.862	.702
VAR00011	10.8696	7.209	.477	.749
VAR00012	11.4348	8.166	-.220	.815
VAR00013	11.0870	6.719	.372	.751
VAR00014	10.9130	7.992	-.177	.787
VAR00015	10.8696	7.846	-.088	.776

Output Uji Instrumen Valid Semua

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	23	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	23	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	15

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Soal1	.7826	.42174	23
Soal2	.6957	.47047	23
Soal3	.6957	.47047	23
Soal4	.7391	.44898	23
Soal5	.7826	.42174	23
Soal6	.6522	.48698	23
Soal7	.6957	.47047	23
Soal8	.7391	.44898	23
Soal9	.6957	.47047	23
Soal10	.7391	.44898	23
Soal11	.7826	.42174	23
Soal12	.6087	.49901	23
Soal13	.7391	.44898	23
Soal14	.7826	.42174	23
Soal15	.6957	.47047	23

HASIL UJI VALIDITAS (VALID)

Hasil Uji Validitas

Aitem	R (hitung)	R (tabel)	Kesimpulan
Soal 1	0,451	0,413	Valid
Soal 2	0,660	0,413	Valid
Soal 3	0,860	0,413	Valid
Soal 4	0,530	0,413	Valid
Soal 5	0,689	0,413	Valid
Soal 6	0,602	0,413	Valid
Soal 7	0,611	0,413	Valid
Soal 8	0,554	0,413	Valid
Soal 9	0,885	0,413	Valid
Soal 10	0,605	0,413	Valid
Soal 11	0,635	0,413	Valid
Soal 12	0,487	0,413	Valid
Soal 13	0,554	0,413	Valid
Soal 14	0,503	0,413	Valid
Soal 15	0,491	0,413	Valid

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kapti Asiatun, M.Pd
NIP : 19630610 198812 2 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

menyatakan bahwa instrumen penelitian atas nama mahasiswa:

Nama : Umi Nurul Muslimah
NIM : 07513241002
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pelaksanaan Pembelajaran Pengenalan Piranti Menjahit Dalam
Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit Di SMP N 3 Pajangan.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

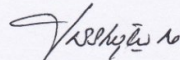
- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan yang terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 - 6 - 2014

Validator,



Kapti Asiatun, M.Pd
NIP. 19630610 198812 2 001

Catatan:

☐ Beri tanda v

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

Nama Mahasiswa : Umi Nurul Muslimah NIM : 07513241002
 Judul TAS : Pelaksanaan Pembelajaran Pengenalan Piranti Menjahit Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit
 Di SMP N 3 Pajangan.

NO.	Instrumen	Saran/Tanggapan
1.	Lembar wawancara guru	Soal nomor 12 dan 14 dibenahi
2.	Lembar wawancara siswa	
3.	Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran	<i>Kegiatan penutup ditambahkan tindak lanjut</i>
4.	Lembar observasi sarana prasarana	
Komentar Umum/Lain-lain:		

Yogyakarta, 3-6-2014

Validator,

[Signature]

Kapli Asiatun, M.Pd
 NIP. 19630610 198812 2 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Noor Fitrihana, M.Eng
NIP : 19760920 200112 1 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

menyatakan bahwa instrumen penelitian atas nama mahasiswa:

Nama : Umi Nurul Muslimah
NIM : 07513241002
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pelaksanaan Pembelajaran Pengenalan Piranti Menjahit Dalam
Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit Di SMP N 3 Pajangan.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

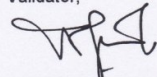
- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan yang terlampir:

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,2014

Validator,



Noor Fitrihana, M.Eng
NIP. 19760920 200112 1 001

Catatan:

☐ Beri tanda v

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

Nama Mahasiswa : Umi Nurul Muslimah NIM : 07513241002
 Judul TAS : Pelaksanaan Pembelajaran Pengenalan Piranti Menjahit Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit
 Di SMP N 3 Pajangan.

NO.	Variabel	Saran/Tanggapan
1.	Lembar wawancara guru	
2.	Lembar wawancara siswa	Alasan siswa mengikuti ekstrakurikuler menjahit, kesulitan siswa, motivasi siswa
3.	Lembar Observasi pelaksanaan pembelajaran	
4.	Lembar observasi sarana prasarana	Media: penggunaan RPP, silabus
Komentar Umum/Lain-lain:		

Yogyakarta, 2014

Validator,

Noor Fitriana, M.Eng
 NIP. 19760920 200112 1 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Martinah, M.Pd
NIP : 19620321 198403 2 009
Jabatan : Kepala SMP N 3 Pajangan

menyatakan bahwa instrumen penelitian atas nama mahasiswa:

Nama : Umi Nurul Muslimah
NIM : 07513241002
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pelaksanaan Pembelajaran Pengenalan Piranti Menjahit Dalam
Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit Di SMP N 3 Pajangan.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan yang terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,2014

Validator,



Martinah, M.Pd
NIP. 19620321 198403 2 009

Catatan:

☐ Beri tanda v

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

Nama Mahasiswa : Umi Nurul Muslimah NIM : 07513241002
 Judul TAS : Pelaksanaan Pembelajaran Pengenalan Piranti Menjahit Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit
 Di SMP N 3 Pajangan.

NO.	Variabel	Saran/Tanggapan
Komentar Umum/Lain-lain: <i>Instrumen sudah lengkap dan bagus. Layak digunakan untuk penelitian.</i>		

Yogyakarta, 2014

Validator,

Mahinah, M.Pd
 NIP. 19620321 198403 2 009

Lampiran 3
HASIL PENELITIAN

Tabel Hasil Penelitian Observasi Kegiatan Awal Pembelajaran

ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PEDOMAN	FREKUENSI				HASIL OBSERVASI GURU	HASIL OBSERVASI SISWA
				TL	%	TT	%		
Kegiatan Awal	Membuka Pelajaran	Persiapan	Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan	√				Guru datang dengan membawa buku serta perlengkapan yang dibutuhkan	Siswa segera menuju ke ruang kelas
			Menyiapkan kelas dan siswa	√				Siswa diajak untuk segera masuk kelas, dan disiapkan untuk memulai pelajaran	Siswa segera menuju meja masing-masing
		Membuka Pelajaran	Salam	√				Guru mengucapkan salam	Murid menjawab salam
			Berdoa	√				Berdoa bersama	Berdoa
			Absensi	√				Guru mengabsen siswa	Siswa memperhatikan guru
	Usaha Memotivasi	Apersepsi	Melakukan Apersepsi	√				Bertanya kepada siswa tentang pengetahuan piranti menjahit	Ada siswa yang menjawab tahu ada yang menjawab belum tahu
			Menjelaskan tujuan	√				Penjelasan tentang manfaat piranti menjahit untuk pelajaran selanjutnya	Siswa mendengarkan penjelasan
		Motivasi	Usaha memotivasi siswa dalam mempelajari materi				√		Guru tidak memberikan motivasi, setelah menanyakan pengetahuan siswa langsung menyampaikan materi inti.
				7	87,5%	1	12,5%		

NB: TL untuk Terlaksana
TT untuk Tidak Terlaksana

Tabel Hasil Observasi Kegiatan Inti Pelaksanaan Pembelajaran Pengenalan Piranti Menjahit

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Pedoman	Frekuensi				Hasil Observasi Guru	Hasil Observasi Siswa
				TL	%	TT	%		
Kegiatan Inti	Tahap Penyajian Materi	Menyampaikan materi	Menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media dan metode	√				Guru menyampaikan materi pelajaran	Siswa memperhatikan dan mencatat, ada pula yang sambil berbincang
				√				Sesekali guru melontarkan pertanyaan mengenai pengertian alat jahit	Siswa menjawab
		Penggunaan Media	Menggunakan media yang sesuai dengan metode dan dapat menggunakan media dengan baik	√				Guru memanfaatkan papan tulis (<i>white board</i>), menggunakan buku pedoman, serta menggunakan alat jahit untuk membantu menyampaikan materi	Mencatat setiap penjelasan guru
		Penggunaan Metode	Menggunakan metode yang sesuai dengan materi	√				Guru menggunakan metode ceramah, saat siswa bertanya penggunaannya guru menjelaskan dan mendemonstrasikan.	Siswa mendengarkan dan mengamati contoh/gambar, jika kurang jelas siswa bertanya
	Penampilan Guru	Suara Guru	Terdengar jelas di ruang kelas	√				Suara guru terdengar sampai meja belakang	Jelas
			Teknik suara di kelas	√				Jika siswa ramai, guru berhenti berbicara karena susara guru kalah dengan suara siswa-siswa	Siswa yang ramai kemudian menjadi diam
		Gerak Guru	Posisi guru saat menyampaikan materi berpindah-pindah			√	10%	Guru didepan, menulis dan menjelaskan materi	Ada siswa yang benar-benar memperhatikan, ada yang sambil bercengkrama dengan teman sebangku
		Penampilan Guru	Rapi, sopan, tegas dalam memberikan penjelasan	√				Guru berpenampilan sopan, cukup sabar menghadapi siswa, dan tegas.	Siswa berseragam
		Pengunaan Bahasa	Menggunakan bahasa indonesia dengan baik dan benar	√				Guru menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa	Siswa menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa
					8	88,9%	1	11,1%	

Tabel Hasil Observasi Kegiatan Akhir Pelaksanaan Pembelajaran Pengenalan Piranti Menjahit

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Pedoman	Frekuensi				Hasil Observasi Guru	Hasil Observasi Siswa
				TL	%	TT	%		
Kegiatan Akhir	Rangkuman	Merangkum Pelajaran	Merangkum seluruh pelajaran yang telah dipelajari	√				Guru merangkum pelajaran bersama dengan siswa tentang materi piranti menjahit.	Menjawab bersama guru tentang materi piranti menjahit
		Menanyakan Pemahaman siswa	Menanyakan kesulitan dan pemahan siswa	√				Guru bertanya tentang kesulihan dan pemahaman siswa	Siswa sudah paham tentang materi piranti menjahit, dan siswa tidak mengalami kesulitan.
	Evaluasi	Memberikan tes/pertanyaan	Memberikan tes tertulis atau pertanyaan langsung			√		Guru tidak memberikan tes tertulis hanya memberi pertanyaan langsung kepada siswa, siswa tidak ada yang menunjukan jari untuk menjawab tetapi siswa menjawab bersama-sama.	Siswa selalu menjawab pertanyaan guru
		Memberikan tugas	Memberikan tugas rumah atau tugas kelompok dikelas			√		Guru tidak memberikan tugas pada materi piranti menjahit.	Tidak ada tugas untuk siswa
		Menutup pelajaran	Berdoa	√				Guru menutup dengan menyiapkan siswa untuk berdoa	Berdoa
			Salam	√				Guru menutup dengan salam	Menjawab salam
			Jabat tangan	√				Berjabat tangan	Siswa bersalaman dengan guru
		Tindak Lanjut	Remidi	Pemberian soal atau tugas			√		Tidak ada
	Pengayaan		Materi tambahan			√		Tidak ada	
	Motivasi		Memberikan motivasi			√			
				5	50%	5	50%		

NB: TL untuk Terlaksana
TT untuk Tidak Terlaksana

Tabel Hasil Observasi Sarana-Prasarana

ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	KET.
Sarana Prasarana	Keadaan kelas	Kelas teori	Ruang kelas 1 meja guru, 1 kursi guru 16 meja siswa, 32 kursi siswa 1 papan pengumuman 1 papan tulis
		Kelas praktek	Ruang penyimpanan barang 11 kursi 2 almari 3 mesin jahit
	Media	Papan tulis	<i>White board</i>
		Silabus	Tidak menggunakan silabus
		RPP	Tidak menggunakan RPP
		Modul	Menggunakan buku panduan
		Job sheet/ Hand Out	Tidak ada
		Mesin jahit	3 mesin jahit
		Alat-alat menjahit	Gunting kain, gunting benang, gunting kertas, macam-macam penggaris, macam-macam jarum, <i>mideline</i> , bidal, rader, kapur jahit, macam-macam sepatu jahit, benang
		Penggunaan peralatan menjahit	Bergantian, karena mesin dan piranti menjahit terbatas

Tabel Hasil Wawancara Guru

No.	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa tujuan diberikan materi pengenalan piranti menjahit?	Sebagai pengantar pembelajaran menjahit Dasar pengetahuan siswa
2.	Mengapa diberikan materi pengenalan piranti menjahit?	Agar siswa dapat mengenal macam-macam piranti menjahit, Tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan alat jahit Agar mudah dalam mempelajari pelajaran selanjutnya
3.	Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran pengenalan piranti menjahit?	Ceramah Demonstrasi
4.	Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran pengenalan piranti menjahit?	Alat-lata menjahit (benda dan gambar) Buku Panduan guru
5.	Apakah ada kesulitan dalam menyampaikan materi pengenalan piranti menjahit?	Kalau ada alat yang asing untuk anak dan tidak ada benda jadi, kadang susah menjelaskan, biasanya digambar
6.	Jika ada kesulitan dalam menyampaikan materi bagaimana cara mengatasinya?	Digambar atau ditunjukkan gambarnya jika ada
7.	Bagaimana jika ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar pengenalan piranti menjahit?	Biasanya siswa bertanya, jadi guru menjelaskan lagi
8.	Apa bentuk evaluasi yang dilakukan setelah pembelajaran pengenalan piranti menjahit?	Pertanyaan langsung, tidak ada soal atau tugas rumah
9.	Apakah waktu yang disediakan untuk kegiatan ekstrakurikuler menjahit cukup?	Waktu 1 jam sangat kurang, apa lagi kalau praktek
10.	Bagaimana mengatur materi dengan waktu yang telah ditentukan tersebut?	Semester ganjil diisi teori, Piranti menjahit, mengukur, membuat pola Semester genap diisi praktek, membuat rok.
11.	Apa saja materi yang diberikan dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit?	Piranti menjahit, mengukur, membuat pola rok, menjahit rok
12.	Bagaimana ketersediaan sarana-prasarana di sekolah guna mendukung kegiatan ekstrakurikuler menjahit?	Masih kurang. Saat ini ada 3 mesin jahit, sedang siswa 20
13.	Bagaimana pemeliharaan peralatan menjahit tersebut?	Mesin dirawat dnegan baik. jika terjadi kerusakan ringan dan bisa diperbaiki guru, maka diperbaiki sendiri, jika rusak berat memanggil teknisi.

14.	Bagaimana interaksi guru dan murid dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit?	Baik. hanya saja terkadang siswa kurang sopan saat berbicara dengan guru. Kalau ada kesulitan bisa bertanya diluar jam pelajaran.
-----	---	--

Tabel Hasil Wawancara Siswa

NO.	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana pendapat siswa tentang materi piranti menjahit?	100% siswa menjawab materi piranti menjahit bagus, menarik, jelas, membantu memahami jenis dan fungsi alat-alat jahit
2	Adakah kesulitan dalam menerima pelajaran pengenalan piranti menjahit?	90% siswa menjawab tidak ada kesulitan 10% siswa menjawab ada kesulitan saat memahami cara menggunakan beberapa alat jahit
3	Apakah penjelasan dari guru cukup jelas dan mudah dimengerti?	90% siswa menjawab jelas 10% siswa menjawab lumayan, karena guru terlalu cepat dan kurang rinci dalam menjelaskan
4	Apakah media yang digunakan cukup membantu dalam menerima pelajaran?	100% siswa menjawab, media yang digunakan membantu siswa dalam memahami
5	Mengapa siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjahit?	100% siswa menjawab ingin belajar menjahit dan ingin bisa menjahit
6	Apa motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjahit?	30% siswa menjawab agar bisa menjahit dan membuat baju sendiri 50% siswa menjawab ingin menjadi penjahit 15% siswa menjawab ingin masuk sekolah Tata Busana 5% siswa tidak ada motivasi (memenuhi tuntutan sekolah)
7	Apa saran siswa untuk pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler menjahit?	85% siswa menjawab perlu ditambah materi praktek dan alat praktek, tetapi tidak perlu ditambah jam pelajaran. 15% siswa menjawab perlu ditambah alat-alat praktek

TABULASI DATA PENELITIAN

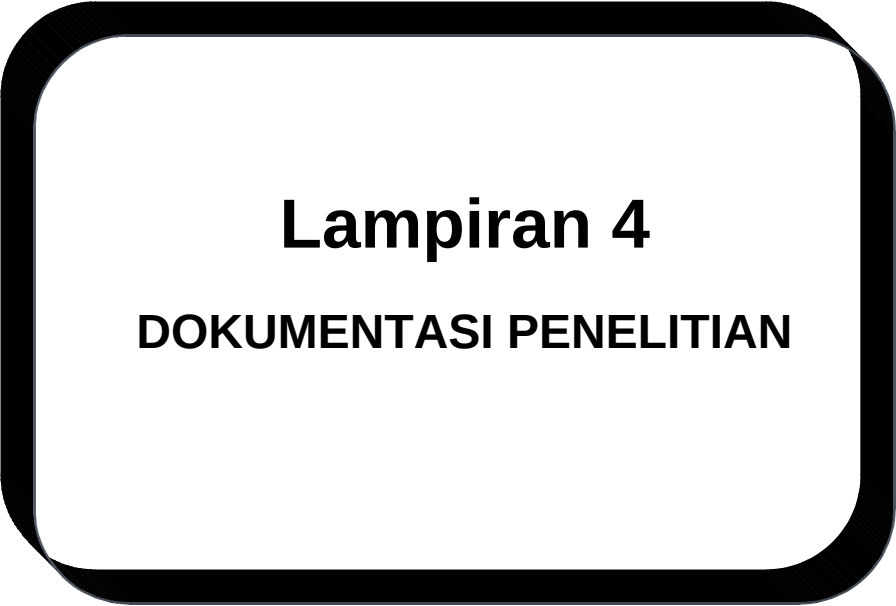
Nama	Butir Soal															Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
BADI'AH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14
ESTI FI'LIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14
INAS AMALIA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	13
NARIATUL INDANA ZULFA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14
SAKINAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
SUPRIHATIN	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	12
ARINI HIDAYATI	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	13
NUR FATIMATU ZAHRO	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	13
RINI NUR CHOLIFAH	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	13
WAHYU ARIFATUN ZUKIYAH	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13
IDA NUR KHASANAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14
LUTFI NUR RAHMAWATI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14
MELITA MESTI MULYASARI	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	13
OKTAVIANA NUR	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	11
UMI FATIMAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
DEWI SURYANDARI	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13
SITI MULYANI	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
NUR FATHONAH	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	10
RIF'ATUL QUSHUTİYAH	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14
YUNI ASTUTI	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	11

NB : 1 untuk jawabn betul

0 untuk jawaban salah

TABEL NILAI PENGETAHUAN PIRANTI MENJAHIT SISWA

NO	KELAS	NAMA	NILAI
1	VIII B	SAKINAH	100
2	VII A	UMI FATIMAH	100
3	VIII A	BADI'AH	93
4	VIII A	ESTI FI'LIA	93
5	VIII A	NARIATUL INDANA ZULFA	93
6	VII A	IDA NUR KHASANAH	93
7	VII A	LUTFI NUR RAHMAWATI	93
8	VII C	RIF'ATUL QUSHUTYAH	93
9	VIII D	ARINI HIDAYATI	86
10	VIII B	INAS AMALIA	86
11	VIII D	WAHYU ARIFATUN ZUKIYAH	86
12	VIII D	RINI NUR CHOLIFAH	86
13	VII B	DEWI SURYANDARI	86
14	VII A	MELITA MESTI MULYASARI	86
15	VII A	OKTAVIANA NUR	86
16	VIII C	SUPRIHATIN	80
17	VII B	SITI MULYANI	80
18	VII A	OKTAVIANA NUR	73
19	VII C	YUNI ASTUTI	73
20	VII C	NUR FATHONAH	66
TOTAL NILAI			1732
MEAN			86.6
MEDIAN			86
MODUS			86
NILAI MAKSIMUM			100
NILAI MINIMUM			66



Lampiran 4

DOKUMENTASI PENELITIAN



Kegiatan Awal Pembelajaran



Piranti Menjahit yang Digunakan



Kegiatan Akhir



Ruang Praktik Menjahit

Lampiran 5
SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 ps. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Nomor : 1638/H34/PL/2014

22 Mei 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
2. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
3. Bupati Kabupaten Bantul c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Provinsi DIY
5. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Bantul
6. Kepala SMP N 3 Pajangan

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pelaksanaan Pembelajaran Pengenalan Piranti Menjahit Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit di SMP N 3 Pajangan, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Umi Nurul Muslimah	07513241002	Pend. Teknik Busana - S1	SMP N 3 Pajangan

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

NIP : 19620503 198702 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Mei 2014 s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan I

Dr. Sinaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :

Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814

(Hunting)

YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REGM/561/5/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **1638/H34/PL/2014**
Tanggal : **22 MEI 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **UMI NURUL MUSLIMAH** NIP/NIM : **07513241002**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENGENALAN PIRANTI MENJAHIT DALAM KEGIATAN EKSTRAKULIKULER MENJAHIT DI SMP N 3 PAJANGAN**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **22 MEI 2014 s/d 22 AGUSTUS 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan ditubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **22 MEI 2014**
An Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1968 / S1 / 2014

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/561/5/2014
Tanggal : 22 Mei 2014 Perihal : Ijin Penelitian dan Ijin Uji Validitas

Mengingat :

- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **UMI NURUL MUSLIMAH**
P. T / Alamat : **Fak. Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Karangmalang Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **07513241002**
Tema/Judul Kegiatan : **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENGENALAN PIRANTI MENJAHIT DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MENJAHIT DI SMP N 3 PAJANGAN**
Lokasi : **SMP N 3 Pajangan**
Waktu : **23 Mei s.d 23 Agustus 2014**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 23 Mei 2014



Elis Fitriyati, SIP., MPA
NIP: 19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- Bupati Bantul (sebagai laporan)
- Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
- Ka. UPT Pendidikan Kec. Pajangan
- Ka. SMP N 3 Pajangan
- Dekan Fak. Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
- Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

PERNYATAAN MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : UMI NURUL MUSLIMAH
NIM / NIS / NIP / NIDN : 07513241002
No. HP : 085643582620
Alamat rumah : Krebo Srandakan Pajangan Bantul
Perguruan Tinggi / Lembaga : Fak. Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
No. / Tgl. Ijin Penelitian : 070 / reg / 1968 / S1 / 2014 Tanggal 23 Mei 2014
Judul Penelitian : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENGENALAN PIRANTI MENJAHIT
DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MENJAHIT DI SMP N 3
PAJANGAN

Dengan ini menyatakan **BERSEDIA** menyerahkan hasil pelaksanaan kegiatan penelitian/survey bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* yang kami lakukan kepada Pemerintah Kabupaten Bantul cq. Bappeda Kabupaten Bantul.



Bantul, 23 Mei 2014

Yang Menyatakan

UMI NURUL MUSLIMAH



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR

SMP 3 PAJANGAN

Alamat : Krebet, Sendangsari, Pajangan, Bantul, ☎ 0274 6466738

Email : stipa.pajangan08@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 058 / 039.a / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Martinah, M.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah SMP N 3 Pajangan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Umi Nurul Muslimah
NIM : 07513241002
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana
Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Nama tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP N 3 Pajangan, terhitung mulai 31 Mei 2014 sampai dengan 7 Juni 2014 guna mencari data yang berkaitan dengan judul skripsi “Pelaksanaan Pembelajaran Pengenalan Piranti Menjahit Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit Di SMP N 3 Pajangan”.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 9 Juni 2014

Kepala Sekolah,



MARTINAH, M.Pd

NIP. 19620321 198403 2 009

	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK	 Certificate No. QRS.0582
---	--	--

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN

UJIAN TUGAS AKHIR

FRM/TKF/35-00

02 JULI 2007

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : SRI EMY JULI SUPRIHATIN, M.Si
 NIP : 19620503 198702 2 001

Sebagai pembimbing I, dan

Nama :
 NIP :

Sebagai pembimbing II

Menerangkan bahwa Tugas Akhir bagi mahasiswa :

Nama : Umri Nurul Muslimah

No. Mhs : 07513241002

Judul TA : Pelaksanaan Pembelajaran Pengajaran

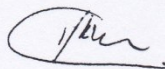
Praktik Mendahit Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler mendahit
di SMP N 3 Pabungan

Sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya

Pembimbing I

Pembimbing II



SRI EMY JULI SUPRIHATIN, M.Si
 NIP. 19620503 198702 2 001

.....

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Nomor : 992/TAS/PTBS TAHUN 2014

TENTANG
PENGANGKATAN PANITIA PENGUJI **SKRIPSI** BAGI MAHASISWA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
ATAS NAMA **UMI NURUL MUSLIMAH**
DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk mengikuti ujian **SKRIPSI** bagi mahasiswa FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, dipandang perlu untuk dilaksanakan ujian **SKRIPSI** dengan tertib dan lancar serta penentuan hasilnya dapat dinilai secara obyektif.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu mengangkat Panitia Penguji **SKRIPSI** dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI :
a. Nomor 93 Tahun 1999
b. Nomor 305/M Tahun 1999
4. Keputusan Mendikbud RI :
a. Nomor 0464/O/1992
b. Nomor 274/O/1999
5. Keputusan Rektor UNY Nomor: 1160/UN34/KP/2011

Mengingat
Pula : Keputusan Dekan FPTK IKIP YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama : Mengangkat Panitia Penguji **SKRIPSI** bagi mahasiswa FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut:
1. Ketua : **Sri Emy Yuli S., M.Si.**
2. Sekretaris : **Kapti Asiatun, M.Pd.**
3. Penguji : **Enny Zuhni K., M.Kes.**
Bagi mahasiswa
Nama/No.Mhs. : **UMI NURUL MUSLIMAH/07513241002**
Jurusan / Prodi : **PTBB/PT. Busana**
Kedua : Ujian dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 Juni 2014 mulai pukul 13.00.WIB sampai dengan selesai, bertempat di R. Ujin Lt. 3
Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 23 Juni 2014
Dekan



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

Tembusan Yth.:
1. Wakil Dekan I, II, III FT UNY
2. Ketua Jurusan PTBB
3. Kasub Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan

*Arsip @ ags.ptbb